

**PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, *LEVERAGE*,  
*CAPITAL INTENSITY*, DAN UKURAN PERUSAHAAN  
TERHADAP AGRESIVITAS PAJAK**  
(Studi Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan  
Minuman BEI Tahun 2020–2024)

**SKRIPSI**



**RINDU HUSWATUN HASANAH**

**NPM : 22.11.0.0004**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS RIAU KEPULAUAN  
KOTA BATAM**

**2026**

**PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, *LEVERAGE*, *CAPITAL INTENSITY*, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP  
AGRESIVITAS PAJAK**

**(Studi Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman BEI  
Tahun 2020–2024)**

**SKRIPSI**



**RINDU HUSWATUN HASANAH**

**NPM : 22.11.0.0004**

Skripsi ini disusun untuk Memenuhi Sebagian Gelar Persyaratan

Mendapatkan Gelar Sarjana Akuntansi

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS RIAU KEPULAUAN  
KOTA BATAM**

**2026**

## ABSTRAK

**Rindu Huswatun Hasanah. 2026. *Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Capital Intensity, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Agresivitas Pajak Studi Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman BEI 2020-2024*. Program Sarjana. Program Studi Akuntansi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Riau Kepulauan.**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, *Leverage*, *Capital Intensity*, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Agresivitas Pajak Pada Perusahaan Subsektor Makanan Dan Minuman yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020–2024. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode analisis regresi linear berganda. Sampel penelitian ditentukan menggunakan teknik purposive sampling dan diperoleh sebanyak 69 observasi setelah dilakukan penanganan outlier. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan profitabilitas, likuiditas, *leverage*, *capital intensity*, dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak dengan nilai signifikansi uji F sebesar  $< 0,001$ . Secara parsial, profitabilitas, likuiditas, *capital intensity*, dan ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap agresivitas pajak, sedangkan *leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak. Nilai Adjusted R Square sebesar 0,520 menunjukkan bahwa variabel independen mampu menjelaskan variasi agresivitas pajak sebesar 52,0%, sedangkan sisanya sebesar 48,0% dijelaskan oleh faktor lain di luar model penelitian. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa profitabilitas, likuiditas, *capital intensity*, dan ukuran perusahaan merupakan faktor yang memengaruhi agresivitas pajak, sedangkan *leverage* bukan merupakan faktor yang memengaruhi agresivitas pajak pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020–2024.

**Kata kunci:** Profitabilitas, Likuiditas, *Leverage*, *Capital Intensity*, Ukuran Perusahaan, Agresivitas Pajak.

## ***ABSTRACT***

**Rindu Huswatun Hasanah. 2026. The Effect of Profitability, Liquidity, Leverage, Capital Intensity, and Firm Size on Tax Aggressiveness: A Study on Food and Beverage Manufacturing Sub-Sector Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange During 2020–2024. Undergraduate Program. Accounting Study Program. Faculty of Economics and Business. Universitas Riau Kepulauan.**

This study aims to analyze the effect of profitability, liquidity, leverage, capital intensity, and firm size on tax aggressiveness in food and beverage sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the period 2020–2024. This research employed a quantitative approach using multiple linear regression analysis. The sample was selected using purposive sampling, resulting in 69 observations after outlier treatment. The results show that profitability, liquidity, leverage, capital intensity, and firm size simultaneously have a significant effect on tax aggressiveness, with an F-test significance value of  $< 0.001$ . Partially, profitability, liquidity, capital intensity, and firm size have a positive and significant effect on tax aggressiveness, while leverage does not have a significant effect on tax aggressiveness. The Adjusted R Square value of 0.520 indicates that the independent variables explain 52.0% of the variation in tax aggressiveness, while the remaining 48.0% is explained by other factors outside the research model. Based on the findings, it can be concluded that profitability, liquidity, capital intensity, and firm size are factors affecting tax aggressiveness, whereas leverage is not a factor affecting tax aggressiveness in food and beverage sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the period 2020–2024.

**Keywords:** Profitability, Liquidity, Leverage, Capital Intensity, Firm Size, Tax Aggressiveness.

## HALAMAN PENGESAHAN

**PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, *LEVERAGE*, *CAPITAL INTENSITY*, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP AGRESIVITAS PAJAK**  
(Studi Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman  
BEI Tahun 2020–2024)

**RINDU HUSWATUN HASANAH**  
NPM: 221.10.00.04

Dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi  
Sarjana Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Riau Kepulauan  
Tanggal : 07 Agustus 2026

| No | Nama                                                          | NIDN                    | Tanda Tangan                                                                          |
|----|---------------------------------------------------------------|-------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. | <u>Dr. Rizki Eka Putra S.E.,<br/>M.M</u><br>(Pimpinan Sidang) | <u>1029117102</u>       |   |
| 2. | <u>Ravika Permata Hati S.E.,<br/>M.Ak</u><br>(Penguji I)      | <u>1017119001</u>       |  |
| 3. | <u>Intan Juniarti S.Ak., M.Ak</u><br>(Penguji II)             | <u>5939772673230312</u> |  |

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Riau Kepulauan

Ketua Program Studi Akuntansi  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Riau Kepulauan

  
**Dr. Tibrani S.E., M.M.**  
NIDN. 1006127101

  
**Ravika Permata Hati S.E., M.Ak**  
NIDN. 1017119001

**LEMBAR PENGESAHAN PERBAIKAN SKRIPSI**

**PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, *LEVERAGE*,  
*CAPITAL INTENSITY*, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP  
AGRESIVITAS PAJAK  
(Studi Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman  
BEI Tahun 2020–2024)**

**RINDU HUSWATUN HASANAH**

**NPM: 221.10.00.04**

**Pimpinan Sidang**

**Tanda Tangan**

**Tanggal**

**Dr. Rizki Eka Putra S.E., M.M**

**NIDN. 1029117102**



27/8/26

**Dosen Penguji I**

**Ravika Permata Hati S.E., M.Ak**

**NIDN. 1017119001**



27/8/26

**Dosen Penguji II**

**Intan Juniarti S.Ak., M.Ak**

**NIDN. 5939772673230312**



24/8/2026

## PERSETUJUAN AKHIR SKRIPSI

---

**PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, *LEVERAGE*, *CAPITAL INTENSITY*, DAN UKURAN PERUSAHAAN, TERHADAP AGRESIVITAS PAJAK**  
(Studi Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman BEI Tahun 2020–2024)

**RINDU HUSWATUN HASANAH**

**NPM:22.11.00.004**

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dihadapkan kepada Dewan  
Penguji Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Riau Kepulauan  
Pembimbing I

**Tanda Tangan**

**Tanggal**

**Jayana Salesti S.E., M.M**  
**NIDN. 1006097901**



24/8/26

**Pembimbing II**

**Tanda Tangan**

**Tanggal**

**Ravika Permata Hati S.E., M.Ak**  
**NIDN. 1017119001**



27/8/26

Mengetahui,

Ketua Program Studi Akuntansi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Riau Kepulauan



**Ravika Permata Hati S.E., M.Ak**  
**NIDN. 1017119001**

## LEMBAR PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, Skripsi dengan judul “Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, *Leverage*, *Capital Intensity*, Ukuran Perusahaan Terhadap Agresivitas Pajak (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman BEI Tahun 2020–2024)” adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik, baik di Universitas Riau Kepulauan, maupun diperguruan Tinggi Lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penelitian, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing.
3. Di dalam tulisan ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini maka saya bersedia menerima sanksi akademik, berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Batam, 16 Juli 2026



Rindu Huswatun Hasanah

22.11.00.004

## KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat ALLAH SWT yang telah melimpahkan rahmat dan barokahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, *Leverage*, *Capital Intensity*, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Agresivitas Pajak Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2020–2024 ”. Laporan skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak) pada Program Studi S1 Akuntansi Universitas Riau Kepulauan.

Dalam melakukan penelitian dan penyusunan laporan skripsi ini penulis telah mendapatkan banyak dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada :

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Sri Langgeng Ratnasari, S.E., M.M. Selaku Rektor Universitas Riau Kepulauan.
2. Bapak Dr. Tibrani, S.E., M.M.. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Riau Kepulauan.
3. Ibu Ravika Permata Hati, S.E., M.Ak Selaku Kepala Program Studi Akuntansi Universitas Riau Kepulauan.
4. Ibu Jayana Salesti, SE., M.M. Selaku Dosen Pembimbing I, dan Ibu Ravika Permata Hati, S.E., M.Ak Selaku Dosen Pembimbing II, yang telah dengan penuh kesabaran dan ketulusan memberikan ilmu dan bimbingan terbaik kepada penulis.
5. Seluruh dosen dan staf administrasi Program Studi S1 Akuntansi Universitas Riau Kepulauan yang telah memberikan ilmu serta membantu kelancaran administrasi penulis.
6. Terkhusus untuk kedua orang tua tercinta, Bapak Helmi dan Ibu Meislinda yang selama ini memberi cinta dan kasih sayang kepada penulis, doa, dukungan, serta material yang tiada henti untuk kesuksesan penulis agar berhasil menjadi seorang sarjana.

7. Adik saya satu-satunya, Nurul Hidayah saya ucapkan terima kasih karena telah memberi dukungan dan doa kepada penulis agar berhasil menjadi seorang sarjana.
8. Teruntuk Octaviona Khairani, Sri Wahyunita, Balqis Sabela yang telah kebersamai selama perkuliahan. Terima kasih sudah menjadi partner terbaik dalam proses penulisan tugas akhir ini.
9. Teruntuk Rini Safriani, selaku teman dan saudara yang telah memberikan dukungan serta masukan ketika penulisan mengalami kesulitan dalam proses penyusunan skripsi ini.
10. Teman-teman dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah memberikan dukungan dan bantuan kepada penulis.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa laporan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, untuk itu semua jenis saran, kritik dan masukan yang bersifat membangun sangat penulis harapkan. Akhir kata, semoga tulisan ini dapat memberikan wawasan tambahan bagi para pembaca dan khususnya bagi penulis sendiri.

Batam, 16 Juli 2026

Rindu Huswatun Hasanah  
22.11.00.004

## DAFTAR ISI

|                                                  |             |
|--------------------------------------------------|-------------|
| <b>ABSTRAK .....</b>                             | <b>ii</b>   |
| <b>ABSTRACT .....</b>                            | <b>iii</b>  |
| <b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>                   | <b>iv</b>   |
| <b>LEMBAR PENGESAHAN PERBAIKAN SKRIPSI .....</b> | <b>v</b>    |
| <b>PERSETUJUAN AKHIR SKRIPSI .....</b>           | <b>vi</b>   |
| <b>KATA PENGANTAR.....</b>                       | <b>viii</b> |
| <b>DAFTAR ISI.....</b>                           | <b>x</b>    |
| <b>DAFTAR TABEL .....</b>                        | <b>xii</b>  |
| <b>DAFTAR GAMBAR.....</b>                        | <b>xiii</b> |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>                     | <b>xiv</b>  |
| <b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>                    | <b>1</b>    |
| A. Latar Belakang .....                          | 1           |
| B. Identifikasi Masalah .....                    | 5           |
| C. Batasan Masalah.....                          | 5           |
| D. Perumusan Masalah .....                       | 6           |
| E. Tujuan Penelitian .....                       | 7           |
| F. Manfaat Penelitian .....                      | 7           |
| <b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>               | <b>9</b>    |
| A. Kajian Teori .....                            | 9           |
| 1. Teori Agensi.....                             | 9           |
| 2. Pajak.....                                    | 10          |
| 3. Agresivitas pajak.....                        | 12          |
| 4. Profitabilitas .....                          | 15          |
| 5. Likuiditas .....                              | 17          |
| 6. <i>Leverage</i> .....                         | 19          |
| 7. <i>Capital Intensity</i> .....                | 20          |
| 8. Ukuran Perusahaan.....                        | 21          |
| B. Kajian Penelitian yang Relevan .....          | 22          |

|                                                    |           |
|----------------------------------------------------|-----------|
| C. Kerangka Berpikir .....                         | 25        |
| D. Hipotesis Penelitian.....                       | 26        |
| <b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>             | <b>32</b> |
| A. Jenis dan Desain Penelitian.....                | 32        |
| B. Populasi dan Sampel Penelitian .....            | 32        |
| 1. Populasi Penelitian.....                        | 32        |
| 2. Sampel Penelitian.....                          | 34        |
| C. Variabel Penelitian .....                       | 37        |
| D. Teknik Analisis Instrumen .....                 | 39        |
| E. Teknik Analisis Data.....                       | 39        |
| 1. Analisis Statistik Deskriptif .....             | 40        |
| 2. Uji Asumsi Klasik.....                          | 40        |
| 3. Analisis Regresi Linier Berganda .....          | 42        |
| 4. Pengujian Hipotesis.....                        | 43        |
| <b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b> | <b>45</b> |
| A. Hasil Penelitian .....                          | 45        |
| 1. Deskripsi Data.....                             | 45        |
| 2. Analisis Data .....                             | 53        |
| B. Pembahasan.....                                 | 66        |
| <b>BAB V PENUTUP .....</b>                         | <b>70</b> |
| A. Kesimpulan .....                                | 70        |
| B. Saran.....                                      | 71        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>                        | <b>72</b> |
| <b>LAMPIRAN.....</b>                               | <b>75</b> |

## DAFTAR TABEL

|                                                           | Halaman |
|-----------------------------------------------------------|---------|
| Tabel 1. Kajian Penelitian yang Relevan .....             | 22      |
| Tabel 2. Populasi Penelitian.....                         | 33      |
| Tabel 3. Prosedur Pemilihan Sampel .....                  | 36      |
| Tabel 4. Sampel Penelitian.....                           | 36      |
| Tabel 5. Definisi Operasional .....                       | 37      |
| Tabel 6. Hasil Uji Deskriptif.....                        | 54      |
| Tabel 7. Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov.....     | 56      |
| Tabel 8. Outlier Data.....                                | 57      |
| Tabel 9. Hasil Uji Kolmogrov Smirnov Setelah Outlier..... | 58      |
| Tabel 10. Hasil Uji Multikoleniaritas .....               | 60      |
| Tabel 11. Hasil Uji Durbin Watson.....                    | 61      |
| Tabel 12. Uji Regresi Linear Berganda.....                | 62      |
| Tabel 13. Hasil Uji T.....                                | 63      |
| Tabel 14. Hasil Uji F .....                               | 65      |
| Tabel 15. Hasil Uji Koefisien Determinasi .....           | 66      |

## DAFTAR GAMBAR

|                                              | Halaman |
|----------------------------------------------|---------|
| Gambar 1 Kerangka Berpikir .....             | 26      |
| Gambar 2 Hasil Uji Histogram .....           | 58      |
| Gambar 3 Hasil Uji Grafik P-Plot.....        | 59      |
| Gambar 4 Hasil Uji Heteroskedastisitas ..... | 60      |

## DAFTAR LAMPIRAN

|                                               | Halaman |
|-----------------------------------------------|---------|
| Lampiran 1 Surat Izin Penelitian.....         | 75      |
| Lampiran 2 Surat Balasan Izin Penelitian..... | 76      |
| Lampiran 3 Populasi Penelitian .....          | 77      |
| Lampiran 4 Prosedur Pemilihan Sampel.....     | 79      |
| Lampiran 5 Sampel Penelitian .....            | 80      |
| Lampiran 6 Data olahan SPSS .....             | 81      |
| Lampiran 8 Output SPSS .....                  | 83      |

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Pajak merupakan kontribusi wajib orang pribadi atau badan kepada negara yang bersifat memaksa dan diwajibkan dalam undang undang, dengan tidak mendapatkan timbal balik secara langsung, dan digunakan untuk keperluan negara demi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat. Memberikan kemakmuran dan kesejahteraan kepada rakyatnya merupakan tujuan dari didirikannya suatu negara. Dalam menjalankan kegiatan pemerintahan serta pembangunan untuk mencapai tujuan negara maka diperlukannya sumber penerimaan negara yang memadai. Pajak adalah salah satu sumber penerimaan negara yang paling dominan dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) yang berasal dari iuran wajib rakyat yang sifatnya memaksa (Rohmanyah et.al., 2021). Maka dari itu, optimalisasi penerimaan pajak menjadi perhatian utama pemerintah.

Seiring berkembangnya zaman, mekanisme dalam bidang perpajakan juga ikut mengalami perubahan, baik dalam segi undang undang perpajakan maupun dalam tata cara perhitungannya, dalam suatu bisnis perusahaan pasti selalu ingin mendapatkan profit yang sangat besar, sehingga laba yang sangat besar menyebabkan pajak yang harus dibayar akan besar pula. Wajib pajak diberikan kesempatan penuh dalam menghitung, melaporkan, dan membayar sendiri kewajiban pajaknya. Kesempatan inilah yang kemudian dapat dimanfaatkan oleh wajib pajak untuk memanipulasi jumlah angka pajak yang harus dibayar dengan upaya menekan biaya perusahaan, termasuk dalam beban pajaknya (Masyitah Emi, 2022). Dalam praktiknya, perusahaan sebagai wajib pajak badan cenderung berupaya memaksimalkan laba dengan cara meminimalkan beban, termasuk beban pajak.

Banyak perusahaan mencari cara agar dapat mengurangi beban pajak dengan merencanakan serta mengatur pajak yang harus dibayarkan. Salah satu cara yang dapat dilakukan perusahaan untuk mengurangi beban pajak yang ada yaitu dengan melakukan agresivitas pajak. Agresivitas pajak adalah bentuk perusahaan dalam memanfaatkan celah yang ada dalam perpajakan. Perusahaan berusaha agar dapat memperkecil jumlah beban pajak yang harus dibayarkan baik secara sah (*tax avoidance*) maupun tidak sah (*tax evasion*), cara sah yang dapat dilakukan perusahaan dengan memanfaatkan celah yang tidak diatur dalam undang-undang perpajakan untuk mengurangi pembayaran pajak (*tax avoidance*), sedangkan cara yang tidak sah yang dilakukan perusahaan dengan cara pelanggaran hukum agar dapat mengurangi atau bahkan menghilangkan beban pajak atau lebih dikenal dengan penggelapan pajak (*tax evasion*). Praktik ini mendapat perhatian karena dapat berdampak pada menurunnya penerimaan negara dari sektor pajak.

Agresivitas pajak dihitung menggunakan rumus *effective tax rate* (ETR). Apabila perusahaan menunjukkan nilai ETR yang rendah maka beban pajak penghasilan akan lebih kecil dari pendapatan sebelum pajak. Koreksi fiskal merupakan salah satu aspek penting dalam manajemen pajak karena, terdapat proses penyesuaian antara laporan keuangan komersial dan laporan keuangan fiskal. Beban yang tidak diakui secara fiskal tidak dapat mengurangi perhitungan PPh badan, sehingga proses rekonsiliasi fiskal bertujuan untuk memastikan kewajiban pajak dibayarkan secara benar (Murti *et. al.*,2025).

Subsektor makanan dan minuman merupakan salah satu sektor dalam perusahaan manufaktur yang memiliki peran penting dalam perekonomian Indonesia karena berhubungan langsung dengan kebutuhan konsumsi masyarakat. Perusahaan-perusahaan seperti Indofood CBP Sukses Makmur Tbk, Mayora Indah Tbk, dan Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk merupakan bagian dalam subsektor makanan dan

minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia serta memiliki kontribusi signifikan terhadap perekonomian nasional.

Selama periode 2020-2024 subsektor makanan dan minuman mengalami dinamika yang cukup signifikan. Dimana pada tahun 2020, pandemi COVID-19 menyebabkan terganggunya aktivitas ekonomi, menurunnya daya beli masyarakat, serta perubahan pola konsumsi. Memasuki tahun 2021 sampai tahun 2022, subsektor ini mulai mengalami pemulihan seiring dengan membaiknya kondisi ekonomi. Selanjutnya pada tahun 2023-2024 subsektor ini cenderung stabil meskipun tetap menghadapi tantangan seperti inflasi dan kenaikan harga bahan baku. Kondisi tersebut mendorong perusahaan untuk lebih efisien dalam mengelola beban, termasuk beban pajak.

Fenomena agresivitas pajak dapat diamati dari perkembangan rasio *Effective Tax Rate (ETR)* pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia terjadi fluktuasi kinerja keuangan selama periode 2020-2024. Penurunan *ETR* ini dikarenakan akibat pandemi COVID-19 dan proses pemulihan ekonomi. Tentunya kondisi ini mendorong perusahaan untuk lebih efisien dalam pengelolaan beban, termasuk beban pajak guna mempertahankan laba. Perusahaan dengan skala besar serta sumber daya yang memadai cenderung memiliki kemampuan lebih dalam melakukan agresivitas pajak dibandingkan dengan perusahaan kecil.

Faktor-faktor internal perusahaan seringkali mempengaruhi keputusan dalam melakukan agresivitas pajak. Salah satunya adalah profitabilitas, yaitu kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Perusahaan dengan profitabilitas tinggi cenderung memiliki beban pajak yang lebih besar sehingga terdorong untuk melakukan agresivitas pajak secara lebih optimal. Likuiditas atau kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek juga dapat mempengaruhi strategi perencanaan pajak. Perusahaan dengan tingkat likuiditas tinggi cenderung lebih fleksibel dalam memenuhi kewajiban pajaknya, sedangkan perusahaan

dengan likuiditas rendah mungkin terdorong untuk mengoptimalkan agresivitas pajak. Selanjutnya *leverage* atau tingkat penggunaan utang juga berpengaruh terhadap perencanaan pajak. Penggunaan utang dapat memberikan manfaat berupa pengurangan pajak karena adanya beban bunga yang dapat menjadi pengurang penghasilan kena pajak. *Capital intensity*, yaitu tingkat investasi perusahaan pada aset tetap. Perusahaan dengan tingkat *capital intensity* yang tinggi berpotensi memanfaatkan penyusutan aset tetap sebagai pengurang pajak. Kemudian ukuran perusahaan juga berpengaruh karena perusahaan besar biasanya memiliki sumber daya dan kemampuan lebih dalam mengelola pajak dibandingkan perusahaan kecil.

Penelitian terdahulu menunjukkan hasil yang beragam terkait pengaruh variabel-variabel tersebut terhadap agresivitas pajak. Menurut penelitian Hidayah R (2024) dan Ihsan et al., (2023) menunjukkan bahwa profitabilitas, likuiditas, *leverage* dan *capital intensity* berpengaruh positif terhadap agresivitas pajak, sedangkan ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak. Namun pada penelitian lain seperti Masyitah Emi (2022) menemukan bahwa *leverage*, profitabilitas dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap agresivitas pajak. Dan pada penelitian Yuliati (2025) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh simultan yang signifikan antara profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan. Perbedaan hasil penelitian ini menunjukkan adanya research gap yang perlu dikaji lebih lanjut.

Meskipun telah banyak penelitian sebelumnya yang mengkaji pengaruh variabel-variabel tersebut terhadap agresivitas pajak, hasil yang diperoleh masih bervariasi. Selain itu, penelitian yang secara khusus mengkaji hubungan kelima variabel tersebut terhadap agresivitas pajak khususnya pada subsektor makanan dan minuman. Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini akan melakukan analisis lebih mendalam mengenai pengaruh profitabilitas, likuiditas, *leverage*, *capital intensity*, dan ukuran perusahaan terhadap agresivitas pajak pada perusahaan manufaktur

subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2020–2024.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka batasan masalah yang dilakukan pada penelitian ini adalah :

1. Profitabilitas perusahaan yang tinggi diduga mempengaruhi perusahaan untuk melakukan agresivitas pajak dengan tujuan meminimalkan beban pajak.
2. Tingkat likuiditas perusahaan belum tentu mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban pajaknya, sehingga perlu diteliti apakah likuiditas berpengaruh terhadap agresivitas pajak.
3. Tingkat *leverage* yang tinggi dapat mendorong perusahaan dalam memanfaatkan beban bunga sebagai pengurang pajak, sehingga perlu diteliti pengaruhnya terhadap agresivitas pajak.
4. *Capital intensity* atau intensitas aset yang tinggi memungkinkan adanya penyusutan yang nantinya dapat mengurangi laba kena pajak, sehingga diduga terdapat pengaruh terhadap agresivitas pajak.
5. Ukuran perusahaan yang besar kemungkinan memiliki sumber daya lebih dalam melakukan perencanaan pajak, tetapi juga tetap dalam pengawasan ketat pemerintah, sehingga pengaruhnya terhadap agresivitas pajak masih perlu diteliti.
6. Agresivitas pajak pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman di BEI masih menunjukkan hasil yang berbeda-beda, sehingga perlu dianalisis faktor-faktor yang mempengaruhi.

## **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan, maka perlu dilakukan pembatasan masalah untuk lebih memudahkan, memfokuskan dan memberikan arah pada penelitian. Dalam penelitian ini, penulis hanya memfokuskan pada pengaruh profitabilitas, likuiditas, *leverage*, *capital*

intensity, dan ukuran perusahaan terhadap agresivitas pajak pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2020–2024.

#### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap agresivitas pajak pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap agresivitas pajak pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah *leverage* berpengaruh positif signifikan terhadap agresivitas pajak pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
4. Apakah *capital intensity* berpengaruh positif signifikan terhadap agresivitas pajak pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
5. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap agresivitas pajak pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
6. Apakah profitabilitas, likuiditas, *leverage*, *capital intensity*, dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap agresivitas pajak pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

## E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui apakah profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk mengetahui apakah likuiditas berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk mengetahui apakah *leverage* berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Untuk mengetahui apakah *capital intensity* berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
5. Untuk mengetahui apakah ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
6. Untuk mengetahui apakah profitabilitas, likuiditas, *leverage*, *capital intensity*, dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *tax planning* pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

## F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan penelitian yang akan dicapai, maka penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat dalam pendidikan baik secara langsung maupun tidak langsung. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan rujukan pengembangan ilmu pengetahuan tentang pengaruh profitabilitas, likuiditas, *leverage*, *capital intensity*, dan ukuran perusahaan terhadap

agresivitas pajak pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

## **2. Manfaat Praktis**

### **a. Bagi Penulis**

Penelitian ini merupakan pengalaman berharga yang dapat memberikan penambahan wawasan dan pengetahuan serta ilmu teori yang penulis peroleh pada saat bangku kuliah tentang penerapan sebenarnya seberapa besar pengaruh profitabilitas, likuiditas, *leverage*, *capital intensity*, dan ukuran perusahaan terhadap agresivitas pajak pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

### **b. Bagi Instansi**

Memberikan informasi dan masukan yang dapat digunakan manajemen dalam merumuskan strategi perencanaan pajak secara legal dan efisien berdasarkan kondisi keuangan perusahaan.

### **c. Bagi Lembaga Perguruan Tinggi**

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi perpustakaan. Dan sebagai rekomendasi penelitian yang akan dilakukan di Indonesia pada masa yang akan datang.

### **d. Bagi Masyarakat**

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana untuk menambah pengetahuan akuntansi khususnya di bidang pajak.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Kajian Teori

##### 1. Teori Agensi

Berdasarkan teori agensi (*agency theory*) yang dijadikan landasan dalam penelitian ini, hubungan antara pemegang saham (*principal*) dan pihak manajer (*agent*) menjadi fokus utama kajian. Teori agensi keterkaitan dengan agresivitas pajak, karena teori ini menjelaskan hubungan antara pemegang saham dengan manajemen perusahaan, dimana keduanya bekerja sama dalam mencapai tujuan perusahaan yaitu keuntungan.(Hidayah, 2024).

Teori agensi menjelaskan bahwa *principal* memiliki kuasa dalam memberi tugas kepada *agent* untuk melakukan tugas sebagai manajemen yang mengelola perusahaan agar berjalan sesuai dengan keinginan *principal*. Hubungan antara *agent* dan *principal* terikat dalam sebuah kontrak kerja sama yang disebut sebagai hubungan agensi.

Dinamika hubungan inilah yang kemudian melahirkan sebuah konflik kepentingan yang potensial. Di satu sisi, *principal* (pemilik) tentunya menginginkan keuntungan atau laba yang sebesar-besarnya. Untuk memaksimalkan laba ini, salah satu caranya adalah dengan meminimalisir beban perusahaan, termasuk di dalamnya kewajiban pembayaran pajak. Oleh karena itu, pemilik perusahaan akan memberikan wewenang dan mungkin pula tekanan kepada manajer (*agent*) untuk mengambil langkah-langkah yang dapat mengurangi jumlah pajak yang harus dibayar. Dengan manajer melakukan tindakan tersebut maka dapat mengarah pada praktik penghindaran pajak (Masyitah Emi, 2022). Delegasi tugas inilah yang pada

akhirnya dapat memunculkan masalah keagenan (*agency problem*), di mana *agent* mungkin mengambil tindakan yang tidak selalu sejalan dengan kepentingan terbaik *principal*, terutama jika tindakan tersebut terkait dengan praktik pengelolaan pajak yang berisiko. Hal ini menimbulkan konflik dikarenakan perbedaan kepentingan dan asimetri informasi dimana bahwa manajer memiliki keunggulan informasi keadaan internal perusahaan dibandingkan pemilik.

## 2. Pajak

### a. Definisi Pajak

Definisi pajak menurut Undang-Undang No. 16 Tahun 2009 tentang perubahan keempat atas Undang-Undang No. 6 Tahun 1983 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan adalah kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan undang-undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan Negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat.

Menurut Harjanti *et al* (2019) dalam Maharani & Purba (2025) berpendapat bahwa pajak merupakan sektor penting bagi penerimaan negara dalam pos penerimaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN). Uang pajak digunakan untuk kepentingan umum, bukan untuk kepentingan pribadi. Pajak merupakan sumber dana pemerintah untuk mendanai pembangunan di pusat dan daerah, seperti membangun fasilitas umum, membiayai anggaran kesehatan dan pendidikan, dan kegiatan produktif lain. Pemungutan pajak dapat dipaksakan karena dilaksanakan berdasarkan Undang-Undang.

Pengertian pajak berdasarkan UU KUP Nomor 28 Tahun 2007 Pasal 1 ayat 1 adalah kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang, dengan tidak mendapatkan imbalan

secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat.

Menurut Fadilla et al., (2024) bagi negara, pajak adalah kontribusi wajib masyarakat kepada kas negara berdasarkan Undang-Undang tanpa memperoleh imbalan langsung dan digunakan untuk keperluan negara. salah satu sumber penerimaan penting yang akan digunakan untuk membiayai pengeluaran negara, baik pengeluaran rutin maupun pengeluaran pembangunan. Sebaliknya bagi perusahaan, pajak merupakan beban yang akan mengurangi laba bersih.

Bagi negara, pajak adalah salah satu sumber utama penerimaan negara yang akan digunakan untuk membiayai pengeluaran negara, serta pembangunan nasional demi kesejahteraan masyarakat. Sebaliknya bagi perusahaan, pajak merupakan kewajiban finansial yang harus dibayarkan kepada negara berdasarkan undang-undang yang berlaku dan merupakan beban yang akan mengurangi laba bersih.

#### **b. Fungsi Pajak.**

Menurut Waluyo (2017) dalam Maharani & Purba (2025) pajak mempunyai beberapa fungsi, antara lain:

1. Fungsi penerimaan (fungsi budgeter) pajak merupakan sumber pemasukan keuangan negara dengan cara mengumpulkan dana atau uang dari wajib pajak ke kas negara untuk membiayai pembangunan nasional atau pengeluaran negara lainnya.
2. Fungsi mengatur (fungsi regulasi) Pajak merupakan alat untuk melaksanakan atau mengatur kebijakan negara dalam laporan sosial dan ekonomi.

### c. Sistem Pemungutan Pajak.

1. *Self-Assessment System* yaitu sistem pemungutan pajak dimana wajib pajak yang bersangkutan bertanggung jawab penuh untuk menghitung, membayar, dan melaporkan pajaknya.
2. *Official Assessment System* yaitu sistem pemungutan pajak yang dimana fiskus atau aparat perpajakan menentukan besarnya pajak terutang sebagai pemungut pajak.
3. *Withholding System* yaitu sistem pemungutan pajak dimana pihak ketiga bukan wajib pajak dan juga bukan fiskus atau aparat pajak yang menghitung besaran pajak yang terutang.

### 3. Agresivitas pajak

Agresivitas pajak adalah tindakan perencanaan pajak yang dilakukan oleh perusahaan dalam mengurangi beban pajak yang harus dibayarkan. Menurut Hidayah (2024) agresivitas pajak suatu perusahaan dapat dilihat dari seberapa banyak perusahaan tersebut menggunakan celah hukum dalam perpajakan untuk menghindari pembayaran pajak, dalam hal inilah perusahaan dianggap agresif terhadap perpajakan.

Menurut Juliawaty & Astuti (2019) dalam Hidayah (2024) penghindaran pajak (*tax avoidance*) adalah upaya yang dilakukan perusahaan dalam melakukan pengurangan pajak dengan memanfaatkan celah pada hukum perpajakan dengan tidak melanggar hukum yang ada atau secara sah. Selain itu, penggelapan pajak (*tax evasion*) adalah upaya yang secara sengaja dilakukan untuk mengurangi beban pajak secara agresif dengan cara memanipulasi pendapatan atau tidak melaporkan penghasilan kena pajaknya dan mengarah pada pelanggaran hukum.

Menurut Hamilah & Tuzahra (2026) agresivitas pajak yaitu strategi yang dilakukan perusahaan untuk dapat meminimalkan

beban pajaknya guna memaksimalkan laba. Agresivitas pajak sendiri sering diterapkan oleh perusahaan-perusahaan yang ada di seluruh dunia, salah satunya Indonesia. Manfaat dari agresivitas pajak ini adalah untuk mengecilkan beban pajak yang dibayarkan oleh perusahaan kepada pemerintah, sehingga keuntungan yang diperoleh pemilik akan besar dan penghematan pajak tersebut dapat dialihkan untuk investasi. Kewajiban pajak dapat dihindari dengan beberapa cara, seperti aktivitas mencukupi ketentuan pajak (*lawfull*) melalui kegiatan penghindaran pajak maupun yang melanggar hukum perpajakan (*unlawfull*) melalui aktivitas menggelapkan dengan cara mengurangi hutang pajak.

Menurut Hidayah (2024) terdapat tiga keuntungan dan kerugian pada agresivitas pajak, yaitu:

- a. Keuntungan dalam penghematan pajak yang akan dibayarkan perusahaan kepada negara, sehingga dividen yang didapat oleh pemilik/pemegang saham menjadi lebih besar.
- b. Keuntungan bagi pihak manajer (baik langsung ataupun tidak) adanya kompensasi yang didapatkan dari pemilik/pemegang saham perusahaan atas tindakan agresivitas pajak yang dilakukan.
- c. Keuntungan bagi manajer adalah memiliki kesempatan dalam melakukan *rent extraction*.

Kerugian yang didapat dari agresivitas pajak, diantaranya:

- a. Perusahaan memiliki kemungkinan mendapatkan sanksi dari otoritas pajak dan memungkinkan terjadinya penurunan harga saham perusahaan.
- b. Pemeriksaan yang dilakukan oleh pihak otoritas pajak dapat merusak reputasi perusahaan.
- c. Tindakan pajak agresif yang dilakukan manajer dalam rangka *rent extraction* diketahui oleh pemegang saham lainnya sehingga terjadi penurunan harga saham.

Dari penjelasan sebelumnya mengenai agresivitas pajak, maka kesimpulan dari aktivitas agresivitas pajak yaitu untuk menghindari ataupun mengurangi beban pajak yang harus dibayarkan oleh perusahaan secara signifikan. Adapun strategi perencanaan yang baik dengan melakukannya secara legal atau sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku.

Agresivitas pajak kemudian dapat diukur dengan tiga cara yaitu menggunakan *effective tax rate (ETR)*, *book tax differences (BTD)*, dan *cash effective tax rate (CETR)*.

a. *Effective Tax Rate (ETR)*

*Effective Tax Rate (ETR)* yaitu rasio yang digunakan dalam menggambarkan presentasi total beban pajak yang harus dibayarkan perusahaan dari total laba bersih sebelum pajak. *ETR* yang kecil menunjukkan adanya agresivitas pajak dalam perusahaan. Berikut rumus perhitungan dari *Effective Tax Rate (ETR)*:

$$ETR = \frac{\text{Beban Pajak}}{\text{Laba Bersih Sebelum Pajak}}$$

b. *Book Tax Differences (BTD)*

*Book Tax Differences (BTD)* adalah perbedaan total laba yang dihitung berdasarkan akuntansi dengan total laba yang dihitung berdasarkan peraturan perpajakan. Perbedaan yang terdapat antara laba akuntansi dengan penghasilan kena pajak perusahaan umumnya akan menunjukkan semakin tinggi perilaku agresif terhadap penghindaran pajak. *Book Tax Differences (BTD)* dapat dihitung dengan rumus berikut:

$$BTD = \frac{\text{Laba Akuntansi} - \text{Laba Fiskal}}{\text{Total Aset Tetap}}$$

c. *Cash Effective Tax Rate (CETR)*

*Cash Effective Tax Rate (CETR)* adalah tarif pajak sebenarnya yang telah dibandingkan dengan laba sebelum pajak dan harus dibayarkan oleh perusahaan. *CETR* dapat mengidentifikasi keagresian perencanaan pajak yang dilakukan perusahaan. Berikut rumus dalam menghitung *Cash Effective Tax Rate (CETR)*:

$$CETR = \frac{\text{Total Kas Pajak Yang dibayarkan}}{\text{Laba Sebelum Pajak}}$$

Dalam penelitian ini penulis memilih menggunakan Effective Tax Rate (ETR) sebagai indikator dari penelitian terhadap agresivitas pajak. Semakin rendah nilai ETR menunjukkan bahwa adanya agresivitas pajak dalam perusahaan (Apriliana, 2022).

#### 4. Profitabilitas

Menurut Ihsan et al. (2023) profitabilitas adalah suatu indikator kinerja yang digunakan oleh manajemen dalam menghasilkan laba dapat dilihat berdasarkan aset, tingkat penjualan, ekuitas yang digunakan, dan laba per saham selama periode tertentu. Tingkat pendapatan cenderung berbanding lurus dengan pajak yang dibayarkan, sehingga perusahaan yang mempunyai tingkat keuntungan yang tinggi cenderung memiliki *tax burden* yang tinggi.

Perusahaan yang memiliki kemampuan untuk memperoleh keuntungan harus mempersiapkan pajak yang akan dibayarkan sebesar pendapatan yang diperoleh. Selain itu, Perusahaan yang memiliki profitabilitas tinggi tentu akan memiliki beban pajak yang tinggi. Hal ini mendorong perusahaan untuk menekan beban pajak terhutang, agar pajak tersebut tidak terlalu banyak mengurangi laba yang diperoleh perusahaan.

Menurut Harahap (2018) dalam Anasta & Putranto (2022) rasio profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui semua kemampuan, dan sumber yang ada. Semakin tinggi tingkat laba suatu perusahaan akan berpengaruh terhadap harga saham perusahaan dan akan semakin menarik minat para investor.

Menurut Lubis & Nugroho (2023) profitabilitas dapat diukur dengan 4 (empat) rasio, yaitu:

a. *Gross Profit Margin (GPM)*

Rasio *GPM* menjelaskan bahwa laba kotor dapat dicapai dari jumlah penjualan. Semakin tinggi nilai rasionya maka semakin baik kondisi perusahaan, karna nilai rasio tersebut menunjukkan harga pokok penjualan yang lebih rendah dibandingkan dengan penjualan.

$$\text{Gross Profit Margin (GPM)} = \frac{\text{Penjualan} - \text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Penjualan}}$$

b. *Net Profit Margin (NPM)*

Rasio *NPM* menjelaskan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih. *NPM* ini sangat penting bagi perusahaan khususnya manajer operasi karena menunjukkan strategi yang diterapkan perusahaan dalam penetapan harga penjualan dan kemampuannya dalam mengendalikan beban usaha.

$$\text{Net Profit Margin (GPM)} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Penjualan Bersih}}$$

c. *Return on Equity (ROE)*

Rasio ini menjelaskan efisiensi dalam penggunaan modal sendiri. Semakin tinggi *ROE* maka posisi pemilik perusahaan akan semakin menguat. *ROE* menunjukkan penggunaan modal sendiri secara efektif, dengan mengukur tingkat keuntungan dari investaso yang dilakukan pemilik modal.

$$\text{Return on Equity (ROE)} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Modal}}$$

d. *Return on Asset (ROA)*

Rasio ini menjelaskan pengembalian keuntungan sesuai dengan yang diharapkan. Semakin tinggi *ROA* maka semakin tinggi laba bersih yang didapat dari setiap dana yang tertanam dalam total aset. Penelitian ini menggunakan rasio *Return on Asset* atau yang sering disimbolkan dengan *ROA* yang dihitung sebagai berikut:

$$\text{Return on Asset (ROA)} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

Dalam penelitian ini penulis memilih menggunakan *ROA* sebagai indikator dari variabel profitabilitas. *Return on Assets (ROA)* adalah salah satu alat ukur profitabilitas untuk mengetahui kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba (Ihsan et al., 2023)

## 5. Likuiditas

Menurut Adisamartha & Noviari (2015) dalam Hidayah (2024) likuiditas adalah sumber dana yang digunakan perusahaan untuk memenuhi kebutuhan dan kewajibannya serta kemampuan dalam belanja dan menjual aset dengan cepat. Menurut Hanafi dan Halim (2016:75) dalam Dianty (2021) likuiditas dapat mengukur kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendek dengan mengamati aktiva lancar terhadap utang lancarnya.

Likuiditas merupakan salah satu masalah penting dalam suatu perusahaan yang cukup sulit untuk menemukan solusinya. Namun perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi tidak pula menjamin likuiditasnya baik karena rasio profitabilitas dihitung dari laba bersih kemudian dibagi dengan aktiva, ekuitas, atau investasi, dimana laba dalam akuntansi pada umumnya menggunakan dasar akrual. Oleh karena itu, selain menggunakan

profitabilitas, arus kas juga menjadi salah satu ukuran penting lainnya untuk mengukur kondisi keuangan perusahaan.

Motivasi utama di balik tindakan perencanaan pajak adalah kebutuhan mendesak untuk menjaga arus kas tetap tinggi agar mampu melunasi utang jangka pendek. Oleh karena itu, perusahaan melihat pengurangan kewajiban pajak sebagai sumber dana internal yang cepat untuk mengatasi kesulitan keuangan sementara.

Rasio likuiditas dapat dihitung dalam 3 rumus adalah sebagai berikut:

a. Rasio Lancar (*Current Ratio*)

Rasio ini menjelaskan kemampuan perusahaan dalam menggunakan aset lancar dalam melunasi utangnya.

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

b. Rasio Cepat (*Quick Ratio*)

Rasio ini menjelaskan kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajibannya tanpa harus menjual persediaan.

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Kas} + \text{Setara Kas} + \text{Piutang}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

c. Rasio Kas (*Cash Ratio*)

Rasio ini menjelaskan kas dan setara kas yang tersedia untuk melunasi pembayaran kewajiban jangka pendek.

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Kas}}{\text{Current Ratio}}$$

Dalam penelitian ini penulis menggunakan *Current Ratio* sebagai indikator perhitungan likuiditas. Apabila perusahaan memiliki *current ratio* yang tinggi maka semakin besar kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya (Dianty, 2021).

## 6. *Leverage*

*Leverage* menurut Irham Fahmi (2015:106) dalam Lubis & Nugroho (2023) merupakan suatu alat ukur yang menggambarkan sejauh mana perusahaan dibiayai dari dana eksternal (*debt financing*) dibandingkan dengan modal sendiri (*equity financing*), penggunaan utang yang tinggi akan membahayakan perusahaan karena akan jatuh ke dalam kategori *extreme leverage* (utang ekstrim). Menurut Masyitah Emi (2022) *leverage* adalah kebijakan pembiayaan yang mengindikasikan perusahaan melakukan agresivitas pajak.

Menurut Kasmir (2014:155) dalam Lubis & Nugroho (2023) *leverage* dapat dihitung menggunakan 3 (tiga) pendekatan:

### a. *Debt to Asset Ratio (DAR)*

*Debt to Asset Ratio (DAR)* merupakan salah satu rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur sejauh mana perusahaan mengandalkan utang untuk membiayai asetnya. Adapun *DAR* dapat dihitung sebagai berikut:

$$\text{Debt to Asset Ratio (DAR)} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aset}}$$

### b. *Debt to Equity Ratio (DER)*

*DER* menunjukkan suatu proporsi relatif antara ekuitas dan utang yang digunakan dalam membiayai aset perusahaan. Rasio ini dihitung dengan cara:

$$\text{Debt to Equity Ratio (DER)} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

### c. *Times Interest Earned*

Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan dalam membayar beban bunga di masa depan. Rasio ini dapat dihitung dengan cara:

$$\text{Times Interest Earned Ratio} = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak dan Bunga}}{\text{Beban Bunga}}$$

Semakin besar tingkat *leverage*, maka semakin besar risiko yang dihadapi oleh perusahaan. Hal ini dikarenakan perusahaan harus membayar bunga hutang yang besar dengan menggunakan

penghasilan yang diperolehnya sehingga nantinya akan mengurangi jumlah laba bersih.

Pada penelitian ini menggunakan indikator perhitungan *DER* sebagai dasar menghitung *leverage*. Rasio ini menjelaskan bagaimana sebuah perusahaan menggunakan lebih banyak pendanaan utang dimana menghasilkan beban bunga yang lebih besar dari pinjaman tersebut, sehingga menurunkan beban pajak pada perusahaan (Anggie & Mahpudin, 2024)

## 7. *Capital Intensity*

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Nomor 16 (Revisi 2015) mendefinisikan aset tetap sebagai aset berwujud yang digunakan dalam kegiatan produksi atau penyedia barang atau jasa untuk disewakan kepada pihak lain sebagai tujuan administratif untuk digunakan selama lebih dari satu periode. *Capital Intensity* menurut Pasaribu et al., (2025) menunjukkan seberapa besar aset suatu perusahaan yang diinvestasikan dalam bentuk aset tetap. Menurut Andhari & Sukarta (2017) dalam Hidayah (2024) contoh aset tetap meliputi tanah, bangunan, mesin, peralatan, dan properti lainnya.

Hampir semua aset tetap perusahaan diberlakukan penyusutan, yang dicatat sebagai beban dalam laporan laba rugi. Beban penyusutan ini nantinya dapat dikurangkan pada perhitungan pajak penghasilan, maka meningkatnya beban penyusutan secara langsung akan menghasilkan penurunan penghasilan kena pajak, yang pada akhirnya mengurangi jumlah beban pajak yang harus dibayarkan perusahaan.

Menurut Ihsan et al. (2023) *capital intensity* umumnya juga sebagai intensitas modal yang merupakan rasio untuk menggambarkan efektivitas penggunaan aktiva untuk memperoleh pendapatan.

Adapun rasio *Capital Intensity* dapat dihitung menggunakan rumus berikut:

- a. Rasio aset tetap terhadap total aset

Rasio ini menjelaskan proporsi aset tetap dibandingkan dengan total aset yang dimiliki perusahaan.

$$CI = \frac{\text{Total Aset Tetap}}{\text{Total Aset}}$$

- b. Rasio aset tetap terhadap penjualan

Rasio ini menjelaskan jumlah aset tetap yang dibutuhkan perusahaan dalam menghasilkan setiap satuan penjualan

$$CI = \frac{\text{Total Aset Tetap}}{\text{Penjualan}}$$

Dalam penelitian ini menggunakan indikator rasio aset tetap terhadap total aset. Semakin besar aset tetap perusahaan, maka semakin besar depresiasi yang timbul. Hal tersebut akan berdampak pada berkurangnya nilai penghasilan kena pajak, termasuk juga nilai ETR-nya (Ihsan et al., 2023).

## 8. Ukuran Perusahaan

Menurut Hidayah (2024) ukuran perusahaan merupakan ukuran yang digunakan untuk mengklasifikasi besar atau kecilnya suatu perusahaan dengan berbagai indikator seperti total aset, nilai pasar saham, rata-rata penjualan dan jumlah penjualan untuk tahun yang bersangkutan sampai beberapa tahun. Pada umumnya ukuran perusahaan dibagi menjadi tiga yaitu perusahaan besar (*large firm*), perusahaan menengah (*medium firm*), dan perusahaan kecil (*small firm*).

Maka disimpulkan bahwa ukuran perusahaan merupakan suatu pengukuran yang dapat menggambarkan besar kecilnya perusahaan dan menggambarkan aktivitas serta pendapatan perusahaan (Kohang et al., 2023). Semakin besar total aset maka semakin besar juga ukuran perusahaan tersebut. Strategi ini pada akhirnya bertujuan untuk menurunkan tarif pajak efektif yang harus mereka bayar.

Menurut Herlinda & Rahmawati (2021) ukuran perusahaan dapat dihitung dengan proksi *size* dengan menghitung logaritma natural pada total aset yang dimiliki perusahaan sehingga nantinya dapat diidentifikasi besar atau kecilnya perusahaan. Adapun ukuran perusahaan dapat dihitung menggunakan rumus berikut:

$$Firm\ Size = \ln(Total\ Aset)$$

## B. Kajian Penelitian yang Relevan

**Tabel 1 Kajian Penelitian yang Relevan**

| No | Penelitian                | Judul                                                                                                                                                                                                                    | Metode                                                                                                                  | Hasil                                                                                                                                                                                                                                |
|----|---------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. | Reza Nur Hidayah (2024)   | Pengaruh Capital Intensity, Leverage, Likuiditas, Inventory Intensity, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Agresivitas Pajak Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Selama Periode 2020-2022 | Menggunakan purposive sampling, analisis regresi linear berganda.                                                       | Hasil penelitian menunjukkan bahwa capital intensity, <i>leverage</i> , likuiditas dan inventory intensity berpengaruh positif terhadap agresivitas pajak, sedangkan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak. |
| 2. | Ihsan <i>et al</i> (2023) | Pengaruh Profitabilitas, <i>Leverage</i> , Likuiditas, <i>Capital Intensity</i> , dan Ukuran Perusahaan Terhadap Agresivitas Pajak                                                                                       | Menggunakan <i>Cash Effective Tax Rate</i> (CETR), metode <i>purposive sampling</i> , analisis regresi linear berganda. | Menunjukkan profitabilitas, <i>leverage</i> , likuiditas, dan <i>capital intensity</i> berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak. Sedangkan ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak.       |

| No | Penelitian                         | Judul                                                                                                                                                                                                                                    | Metode                                                                                                                             | Hasil                                                                                                                                                                            |
|----|------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 3. | Masyitah Emi, <i>et al.</i> (2022) | Pengaruh Leverage, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Agresivitas Pajak                                                                                                                                                       | Metode <i>purposive sampling</i> , analisis regresi linear berganda.                                                               | <i>Leverage</i> , profitabilitas, dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak.                                                                            |
| 4. | Dianty Faradillah (2021)           | Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan <i>Leverage</i> terhadap Agresivitas Pajak (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor <i>Property</i> dan <i>Real Estate</i> yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019) | Metode <i>purposive sampling</i> , analisis regresi linear berganda                                                                | Menunjukkan bahwa profitabilitas dan <i>leverage</i> berpengaruh terhadap agresivitas pajak, sedangkan likuiditas tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak.                  |
| 5. | Pasaribu <i>et al</i> (2025)       | Pengaruh Likuiditas dan <i>Capital Intensity</i> Terhadap Agresivitas Pajak Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di BEI Tahun 2020 – 2023                                                           | Metode <i>purposive sampling</i> , menggunakan analisis regresi linier berganda                                                    | Menunjukkan bahwa baik likuiditas maupun <i>capital intensity</i> berpengaruh signifikan dan positif terhadap agresivitas pajak, baik secara individu maupun simultan.           |
| 6. | Yuliati (2025)                     | Pengaruh Profitabilitas, <i>Leverage</i> dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)                                        | Metode <i>purposive sampling</i> , Uji riset yang akan dilakukan meliputi pengujian normalitas, pengujian auto korelasi, pengujian | Hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh simultan yang signifikan antara profitabilitas, <i>leverage</i> , dan ukuran perusahaan terhadap praktik <i>tax avoidance</i> . |

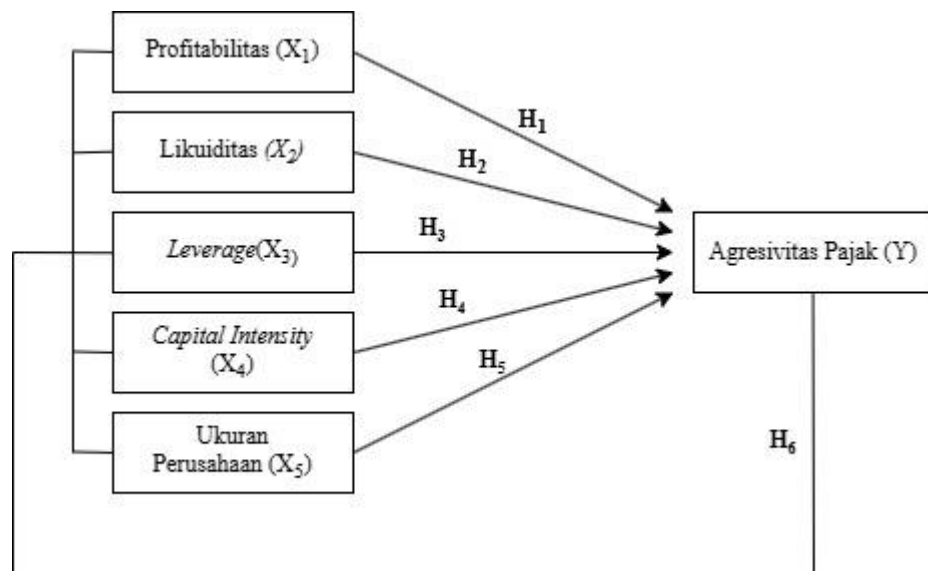
| No | Penelitian                  | Judul                                                                                                       | Metode                                                                                                                                       | Hasil                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |
|----|-----------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    |                             |                                                                                                             | multikoleniaritas, pengujian heterokedastisitas, pengujian simultan (uji f), pengujian parsial (uji t) dan pengujian adjusted R <sup>2</sup> |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |
| 7. | Herlinda & Rahmawati (2021) | Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Agresivitas Pajak              | Menggunakan purposive sampling. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda             | Hasil analisis penelitian ini menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap agresivitas pajak, likuiditas berpengaruh negatif terhadap agresivitas pajak, leverage berpengaruh negatif terhadap agresivitas pajak, sedangkan ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap agresivitas pajak. |
| 8. | Tanjaya & Nazir (2021)      | Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Pertumbuhan Penjualan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak | Metode <i>purposive sampling</i> , menggunakan analisis regresi linier berganda                                                              | Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap penghindaran pajak, <i>leverage</i> dan pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh signifikan terhadap                                                                                                                     |

| No | Penelitian | Judul | Metode | Hasil                                                                                                         |
|----|------------|-------|--------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    |            |       |        | penghindaran pajak, dan ukuran perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap penghindaran pajak.<br>Kata |

Sumber : penelitian terdahulu (2026)

### C. Kerangka Berpikir

Menurut Haura Hanifah et al., (2025) kerangka berpikir berperan menjembatani antara teori dan praktek, antara konsep dan realitas, dan antara permasalahan penelitian dengan dan tujuan yang ingin dicapai. Oleh karena itu, hubungan teoritis antara variabel independen dan dependen wajib dijelaskan. Jika terdapat variabel *moderating* atau *intervening*, penelitian harus memberikan justifikasi teoritis mengenai keterlibatan variabel-variabel tersebut. Setelah pertautan antar variabel dijelaskan, keseluruhan hubungan tersebut kemudian dirumuskan menjadi sebuah paradigma penelitian, di mana setiap paradigma penelitian harus didasarkan pada kerangka berpikir yang telah disusun.



Sumber : Data diolah peneliti (2026)

**Gambar 1 Kerangka Berpikir**

#### **D. Hipotesis Penelitian**

Menurut Karimuddin (2021), hipotesis merupakan jawaban dugaan sementara terhadap rumusan dalam masalah penelitian, karena jawaban atas rumusan masalah dilakukan berdasarkan teori yang relevan dan logika berpikir belum dibuktikan berdasarkan fakta-fakta empiris. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.

Berdasarkan rumusan masalah serta tujuan dari penelitian ini, maka disimpulkan bahwa hipotesis sebagai berikut:

##### **1. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Agresivitas Pajak**

Profitabilitas tinggi berarti perusahaan menghasilkan laba yang besar. Tingkat pendapatan yang tinggi cenderung berbanding lurus dengan pajak yang dibayarkan, semakin tinggi laba semakin tinggi beban pajak. Beban pajak yang tinggi akan mengurangi laba yang diperoleh perusahaan. Kondisi ini mendorong perusahaan untuk

melakukan aktivitas agresivitas pajak agar laba yang diperoleh tidak tergerus terlalu banyak oleh pajak.

Oleh karena itu, semakin tinggi tingkat Profitabilitas suatu perusahaan, semakin besar insentif dan dorongan bagi manajemen untuk melakukan agresivitas pajak guna mempertahankan laba bersih yang tinggi. Hipotesis ini sejalan dengan yang dilakukan oleh Reza Nur Hidayah (2024), Ihsan et. al (2023), Dianty Faradillah (2021), Herlinda & Rahmawati (2021) dan Tanjaya & Nazir (2021) menyimpulkan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap agresivitas pajak. Namun pada penelitian Masyitah Emi, *et al.* (2022) tidak sejalan dengan penelitian ini yang menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak.

H1 : Diduga rofitabilitas berpengaruh positif terhadap agresivitas pajak.

## **2. Pengaruh Likuiditas Terhadap Agresivitas Pajak**

Likuiditas adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Tingkat Likuiditas yang rendah (keterbatasan likuiditas) berarti perusahaan kesulitan membayar utang jangka pendek dan sedang menghadapi kesulitan keuangan. Ketika menghadapi keterbatasan likuiditas, muncul dorongan kuat untuk melakukan tindakan agresif terhadap pajak. Tujuan dari agresivitas pajak adalah mengurangi kewajiban pajak, yang dianggap sebagai sumber dana internal yang cepat untuk menjaga arus kas tetap tinggi dan mengatasi kesulitan keuangan.

Oleh karena itu, semakin rendah tingkat Likuiditas suatu perusahaan, maka semakin tinggi dorongan perusahaan untuk menekan pajak. Sebaliknya, semakin tinggi Likuiditas, maka semakin rendah dorongan tersebut. Hubungan antara variabel Likuiditas dan agresivitas pajak bersifat negatif. Hipotesis sejalan dengan yang dilakukan oleh Reza Nur Hidayah (2024), Ihsan et. al (2023), Pasaribu et al. (2025) dan

Herlinda & Rahmawati (2021) menyimpulkan bahwa likuiditas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap agresivitas pajak. Namun pada penelitian Dianty Faradillah (2021) tidak sejalan dengan penelitian ini yang menunjukkan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak.

H2 : Diduga Likuiditas berpengaruh positif terhadap agresivitas pajak.

### 3. Pengaruh *Leverage* Terhadap Agresivitas Pajak

*Leverage* menunjukkan seberapa besar aset perusahaan dibiayai oleh hutang. Semakin besar hutang perusahaan, maka semakin besar pula beban bunga hutang yang harus dibayarkan. Beban bunga hutang merupakan insentif pajak karena beban ini dapat dikurangkan dari penghasilan bruto perusahaan. Pengurangan beban bunga dari penghasilan akan menyebabkan penghasilan kena pajak menjadi lebih kecil. Penghasilan kena pajak yang lebih kecil berimplikasi pada penurunan jumlah pajak yang wajib dibayarkan.

Oleh karena itu, semakin tinggi tingkat *Leverage* suatu perusahaan, semakin besar dorongan dan manfaat pajak yang diperoleh perusahaan untuk melakukan Penghindaran Pajak melalui insentif beban bunga. Hipotesis ini sejalan dengan yang dilakukan oleh Reza Nur Hidayah (2024), Ihsan et. al (2023), Dianty Faradillah (2021) dan Herlinda & Rahmawati (2021) menyimpulkan bahwa *leverage* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap agresivitas pajak. Namun pada penelitian Masyitah Emi, et al. (2022) dan Tanjaya & Nazir (2021) tidak sejalan dengan penelitian ini yang menunjukkan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak

H3 : Diduga *Leverage* berpengaruh positif terhadap agresivitas pajak.

#### 4. Pengaruh *Capital Intensity* Terhadap Agresivitas Pajak

*Capital Intensity* adalah ukuran seberapa besar investasi perusahaan dalam aset tetap. Aset tetap menghasilkan beban depresiasi. Semakin besar aset tetap yang dimiliki perusahaan, maka semakin besar beban depresiasi yang timbul. Beban depresiasi adalah biaya yang dapat dikurangkan dalam perhitungan pajak penghasilan. Peningkatan beban depresiasi akan menyebabkan penurunan penghasilan kena pajak, yang pada akhirnya mengurangi jumlah pajak yang dibayarkan.

Oleh karena itu, semakin tinggi tingkat *Capital Intensity* suatu perusahaan, semakin besar peluang perusahaan untuk memanfaatkan beban depresiasi guna menurunkan penghasilan kena pajak dan secara tidak langsung melakukan penghindaran pajak. Hipotesis ini sejalan dengan yang dilakukan oleh Reza Nur Hidayah (2024), Ihsan et. al (2023) dan Pasaribu et al. (2025) menyimpulkan bahwa *capital intensity* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap agresivitas pajak.

H4 : Diduga *Capital intensity* berpengaruh positif terhadap agresivitas pajak.

#### 5. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Agresivitas Pajak.

Ukuran Perusahaan yang besar diukur melalui berbagai indikator seperti total aset, penjualan, atau nilai pasar saham. Perusahaan dengan skala yang lebih besar cenderung memiliki sumber daya dan kemampuan yang lebih baik. Kemampuan ini mencakup memiliki karyawan yang kompeten dalam aspek perpajakan dan kesempatan lebih luas untuk merencanakan pajak. Perencanaan pajak yang agresif agresivitas pajak pada akhirnya bertujuan untuk menurunkan tarif pajak efektif yang harus mereka bayar (sebagai bentuk *Penghindaran Pajak*).

Oleh karena itu, semakin besar ukuran perusahaan, semakin besar pula kemampuan dan kecenderungan perusahaan untuk melakukan agresivitas pajak guna menekan beban pajak yang harus

ditanggung. Hipotesis ini sejalan dengan yang dilakukan oleh Tanjaya & Nazir (2021) menyimpulkan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap agresivitas pajak. Namun pada penelitian Reza Nur Hidayah (2024), Ihsan et al. (2023) Masyitah Emi et al. (2022) dan Herlinda & Rahmawati (2021) tidak sejalan dengan penelitian ini yang menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak

H5 : Diduga Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap agresivitas pajak.

#### **6. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, *Leverage*, *Capital Intensity*, Ukuran Perusahaan Terhadap Agresivitas Pajak.**

Profitabilitas tinggi berarti perusahaan menghasilkan laba yang besar. Tingkat pendapatan yang tinggi cenderung berbanding lurus dengan pajak yang dibayarkan, semakin tinggi laba semakin tinggi beban pajak. Beban pajak yang tinggi akan mengurangi laba yang diperoleh perusahaan. *Leverage* menunjukkan seberapa besar aset perusahaan dibiayai oleh hutang. Pengurangan beban bunga dari penghasilan akan menyebabkan penghasilan kena pajak menjadi lebih kecil. Penghasilan kena pajak yang lebih kecil berimplikasi pada penurunan jumlah pajak yang wajib dibayarkan. Ukuran Perusahaan yang besar diukur melalui berbagai indikator seperti total aset, penjualan, atau nilai pasar saham. Semakin besar ukuran perusahaan, semakin besar pula kemampuan dan kecenderungan perusahaan untuk menekan beban pajak yang harus ditanggung. *Capital Intensity* adalah ukuran seberapa besar investasi perusahaan dalam aset tetap, semakin besar aset tetap yang dimiliki perusahaan, maka semakin besar beban depresiasi yang timbul. Peningkatan beban depresiasi akan menyebabkan penurunan penghasilan kena pajak, yang pada akhirnya mengurangi jumlah pajak yang dibayarkan. Likuiditas adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka

pendeknya, semakin rendah tingkat Likuiditas suatu perusahaan, maka semakin tinggi dorongan perusahaan untuk menekan pajak. Dari kesimpulan di atas maka penulis merumuskan hipotesis keenam sebagai berikut :

H6 : Diduga Profitabilitas, Likuiditas, *Leverage*, *Capital Intensity*, Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap agresivitas pajak.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Desain Penelitian**

Berdasarkan pendekatannya, penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2017), penelitian kuantitatif memiliki pengertian sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme. Metode ini memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit/empiris, obyektif, terukur, rasional, dan sistematis.

Variabel ini menggunakan desain korelasional yaitu hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikat, terdapat variabel bebas (independen) yaitu profitabilitas (X1), *leverage* (X2), ukuran perusahaan (X3), *capital intensity* (X4), likuiditas (X5) Sedangkan variabel terikat (dependen) nya adalah agresivitas pajak. (Y).

#### **B. Populasi dan Sampel Penelitian**

##### **1. Populasi Penelitian**

Menurut Karimuddin (2021) populasi adalah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sampai pada tahun 2024. Adapun jumlah perusahaan yang menjadi populasi di penelitian ini adalah sebanyak 41 perusahaan dengan rincian berikut:

**Tabel 2 Populasi Penelitian**

| <b>No</b> | <b>Kode</b> | <b>Emiten</b>                      | <b>Tanggal IPO</b> |
|-----------|-------------|------------------------------------|--------------------|
| 1         | MLBI        | PT Multi Bintang Indonesia Tbk     | 15 Desember 1981   |
| 2         | DLTA        | PT Delta Djakarta Tbk              | 27 Februari 1984   |
| 3         | ADES        | PT Akasha Wira International Tbk   | 13 Juni 1994       |
| 4         | ALTO        | PT Tri Banyan Tirta Tbk            | 10 Juli 2012       |
| 5         | CLEO        | PT Sariguna Primatirta Tbk         | 05 Mei 2017        |
| 6         | BEER        | PT Jobubu Jarum Minahasa Tbk       | 06 Januari 2023    |
| 7         | SOUL        | PT Mitra Tirta Buwana Tbk          | 06 Januari 2023    |
| 8         | WINE        | PT Hatten Bali Tbk                 | 10 Januari 2023    |
| 9         | GRPM        | PT Graha Prima Mentari Tbk.        | 10 Juli 2023       |
| 10        | STRK        | PT Lovina Beach Brewery Tbk.       | 10 Oktober 2023    |
| 11        | AISA        | PT FKS Food Sejahtera Tbk          | 11 Juni 1997       |
| 12        | BEEF        | PT Estika Tata Tiara Tbk           | 10 Januari 2019    |
| 13        | BOBA        | PT Formosa Ingredient Factory Tbk  | 01 November 2021   |
| 14        | BUDI        | PT Budi Starch & Sweetener Tbk     | 08 Mei 1995        |
| 15        | CAMP        | PT Campina Ice Cream Industry Tbk  | 19 Desember 2017   |
| 16        | CEKA        | PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk     | 09 Juli 1996       |
| 17        | CMRY        | PT Cisarua Mountain Dairy Tbk      | 06 Desember 2021   |
| 18        | COCO        | PT Wahana Interfood Nusantara Tbk  | 20 Maret 2019      |
| 19        | FOOD        | PT Sentra Food Indonesia Tbk       | 08 Januari 2019    |
| 20        | GOOD        | PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk | 10 Oktober 2018    |
| 21        | GULA        | PT Aman Agrindo Tbk                | 03 Agustus 2022    |
| 22        | HOKI        | PT Buyung Poetra Sembada Tbk       | 22 Juni 2017       |

| No | Kode | Emiten                                           | Tanggal IPO       |
|----|------|--------------------------------------------------|-------------------|
| 23 | IBOS | PT Indo Boga Sukses Tbk                          | 25 April 2022     |
| 24 | ICBP | PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk                | 07 Oktober 2010   |
| 25 | INDF | PT Indofood Sukses Makmur Tbk                    | 14 Juli 1994      |
| 26 | KEJU | PT Mulia Boga Raya Tbk                           | 25 November 2019  |
| 27 | MAXI | PT Maxi Mandiri Internasional Tbk                | 12 Juni 2023      |
| 28 | MYOR | PT Mayora Indah Tbk                              | 04 Juli 1990      |
| 29 | NASI | PT Wahana Inti Makmur Tbk                        | 13 Desember 2021  |
| 30 | NAYZ | PT Hassana Boga Sejahtera Tbk                    | 06 Februari 2023  |
| 31 | PMMP | PT Panca Mitra Multiperdana Tbk                  | 18 Desember 2020  |
| 32 | PSDN | PT Prasidha Aneka Niaga Tbk                      | 18 Oktober 1994   |
| 33 | ROTI | PT Nippon Indosari Corpindo Tbk                  | 28 Juni 2010      |
| 34 | SKBM | PT Sekar Bumi Tbk                                | 28 September 2012 |
| 35 | SKLT | PT Sekar Laut Tbk                                | 08 September 1993 |
| 36 | STTP | PT Siantar Top Tbk                               | 16 Desember 1996  |
| 37 | TAYS | PT Jaya Swarasa Agung Tbk                        | 06 Desember 2021  |
| 38 | TBLA | PT Tunas Baru Lampung Tbk                        | 14 Februari 2000  |
| 39 | TGUK | PT Platinum Wahab Nusantara Tbk                  | 10 Juli 2023      |
| 40 | TRGU | PT Cerestar Indonesia Tbk                        | 08 Juli 2022      |
| 41 | ULTJ | PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk | 02 Juli 1990      |

Sumber : Bursa Efek Indonesia (2024)

## 2. Sampel Penelitian

Menurut Karrimudin (2021) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Jika populasi besar dan peneliti tidak akan mungkin mempelajari semua yang ada

dalam populasi, karena terdapat keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti bisa melakukan dengan menggunakan sampel yang diambil dari populasi yang mewakili.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *nonprobability sampling* yaitu menggunakan teknik *purposive sampling*. Menurut Karrimudin (2021) *purposive sampling*, yaitu pemilihan sampel dengan ciri-ciri tertentu yang dilihat memiliki keterkaitan erat dengan ciri-ciri dan sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya. Alasan penulis menggunakan pendekatan *purposive sampling* karena hanya ada perusahaan-perusahaan tertentu yang memenuhi kriteria sampel penelitian. Adapun kriteria dalam pemilihan sampel pada penelitian ini adalah:

- a. Perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sampai pada tahun 2024.
- b. Perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang menerbitkan laporan keuangan tahunan secara lengkap selama periode 2020-2024.
- c. Perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang tidak mengalami kerugian pada periode 2020-2024.
- d. Perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang menyajikan laporan keuangan tahunan menggunakan mata uang rupiah (IDR) selama periode 2020-2024.

**Tabel 3 Prosedur Pemilihan Sampel**

| <b>No</b> | <b>Kriteria Sampel</b>                                                                                                     | <b>Jumlah Sampel</b> |
|-----------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------|
| 1         | Perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sampai pada tahun 2024    | 41                   |
| 2         | Perusahaan yang tidak menerbitkan laporan keuangan tahunan secara lengkap selama periode penelitian 2020–2024.             | (18)                 |
| 3         | Perusahaan yang mengalami kerugian selama periode penelitian 2020–2024                                                     | (7)                  |
| 4         | Perusahaan yang tidak menyajikan laporan keuangan tahunan dalam mata uang Rupiah (IDR) selama periode penelitian 2020-2024 | (2)                  |
|           | <b>Jumlah perusahaan sampel yang terpilih</b>                                                                              | <b>14</b>            |
|           | <b>Periode Penelitian (tahun)</b>                                                                                          | <b>5</b>             |
|           | <b>Jumlah sampel total selama periode penelitian 2020-2024 (14x5)</b>                                                      | <b>70</b>            |

Data diolah penulis (2026)

Berdasarkan prosedur pemilihan sampel penelitian di atas yang memenuhi kriteria ada 14 perusahaan. Berikut terdapat 14 perusahaan makanan dan minuman yang akan diuji selama periode 2020-2024:

**Tabel 4 Sampel Penelitian**

| <b>No</b> | <b>Kode</b> | <b>Emiten</b>                    | <b>Tanggal IPO</b> |
|-----------|-------------|----------------------------------|--------------------|
| 1         | MLBI        | PT Multi Bintang Indonesia Tbk   | 15 Desember 1981   |
| 2         | DLTA        | PT Delta Djakarta Tbk            | 27 Februari 1984   |
| 3         | ADES        | PT Akasha Wira International Tbk | 13 Juni 1994       |
| 4         | CLEO        | PT Sariguna Primatirta Tbk       | 05 Mei 2017        |
| 5         | BUDI        | PT Budi Starch & Sweetener Tbk   | 08 Mei 1995        |

| No | Kode | Emiten                                           | Tanggal IPO      |
|----|------|--------------------------------------------------|------------------|
| 6  | CAMP | PT Campina Ice Cream Industry Tbk                | 19 Desember 2017 |
| 7  | GOOD | PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk               | 10 Oktober 2018  |
| 8  | ICBP | PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk                | 07 Oktober 2010  |
| 9  | INDF | PT Indofood Sukses Makmur Tbk                    | 14 Juli 1994     |
| 10 | KEJU | PT Mulia Boga Raya Tbk                           | 25 November 2019 |
| 11 | MYOR | PT Mayora Indah Tbk                              | 04 Juli 1990     |
| 12 | STTP | PT Siantar Top Tbk                               | 16 Desember 1996 |
| 13 | TBLA | PT Tunas Baru Lampung Tbk                        | 14 Februari 2000 |
| 14 | ULTJ | PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk | 02 Juli 1990     |

Sumber: Data diolah penulis (2026).

### C. Variabel Penelitian

Pada penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu variabel dependen dan variabel independen. Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen. Pada penelitian ini variabel independen adalah Agresivitas Pajak., sedangkan variabel independen adalah profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan, *capital intensity*, dan likuiditas.

**Tabel 5. Definisi Operasional**

| Variabel              | Definisi                                                          | Indikator                                                    | Skala | Penelitian Terdahulu |
|-----------------------|-------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------|-------|----------------------|
| Agresivitas Pajak (Y) | Agresivitas pajak merupakan upaya yang dilakukan secara legal dan | $ETR = \frac{\text{Beban pajak}}{\text{Laba sebelum pajak}}$ | Rasio | Apriliana (2022)     |

|                        |                                                                                                                                           |                                                           |       |                            |
|------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------|-------|----------------------------|
|                        | sistematis untuk meminimalkan beban pajak                                                                                                 |                                                           |       |                            |
| Profitabilitas (X1)    | Profitabilitas adalah suatu indikator kinerja manajemen dalam mengelola kekayaan perusahaan tercermin dari besarnya laba yang dihasilkan. | ROA = $\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$      | Rasio | Ihsan et. al (2023)        |
| Likuiditas (X2)        | Likuiditas menjelaskan bahwa arus kas dalam kondisi yang sehat agar mampu melunasi utang jangka pendek.                                   | CR = $\frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}}$ | Rasio | Dianty Faradillah (2021)   |
| Leverage (X3)          | Leverage dilakukan dengan membandingkan seluruh kewajiban terhadap nilai total aset perusahaan.                                           | DER= $\frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}}$    | Rasio | Masyitah Emi et. al (2022) |
| Capital Intensity (X4) | Capital Intensity merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar                                                            | CI = $\frac{\text{Total Aset Tetap}}{\text{Total Aset}}$  | Rasio | Ihsan et. al (2023)        |

|                        |                                                                                                                                |                                      |       |                             |
|------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------|-------|-----------------------------|
|                        | perusahaan melakukan investasi terhadap aset tetap nya.                                                                        |                                      |       |                             |
| Ukuran Perusahaan (X5) | Ukuran perusahaan menggambarkan identitas perusahaan berdasarkan skalanya diukur menggunakan logaritma natural pada total aset | Firm Size = $\ln(\text{Total Aset})$ | Rasio | Herlinda & Rahmawati (2021) |

#### D. Teknik Analisis Instrumen

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan metode dokumentasi, yaitu data sekunder berupa laporan keuangan tahunan pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama 5 tahun periode 2020-2024. Data tersebut diperoleh melalui akses situs internet [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan situs resmi perusahaan. Dari data itulah diperoleh kuantitatif berupa data laporan keuangan tahunan yang telah diterbitkan oleh perusahaan yang merupakan bagian dalam perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

#### E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses sistematis untuk mengolah, menyaring, dan menginterpretasikan data mentah menjadi informasi yang bermakna untuk pengambilan keputusan.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan bantuan perangkat lunak *IBM Statistical Package for Social Science* (SPSS). Metode ini mengolah data dalam bentuk angka-angka yang selanjutnya digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan internal, pemecahan masalah, serta memperoleh informasi melalui analisis yang didasarkan pada teori-teori yang relevan. Melalui pendekatan ini, peneliti dapat menarik kesimpulan secara sistematis serta menguji apakah hipotesis yang diajukan dapat diterima atau ditolak. Adapun tahapan dalam penelitian ini dilakukan melalui analisis kuantitatif yang meliputi beberapa langkah sebagai berikut:

### **1. Analisis Statistik Deskriptif**

Menurut Ghozali (2018) Statistik deskriptif digunakan untuk menyajikan gambaran atau karakteristik suatu data yang dapat dilihat melalui nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varians, nilai maksimum, nilai minimum, jumlah (sum), rentang (range), serta ukuran bentuk distribusi seperti kurtosis dan skewness.

### **2. Uji Asumsi Klasik**

Uji asumsi klasik dilakukan dalam penelitian ini sebagai tahap awal sebelum pengujian hipotesis melalui analisis regresi. Menurut Ghozali (2021) pengujian ini bertujuan untuk memastikan bahwa model regresi yang digunakan telah memenuhi asumsi-asumsi dasar sehingga hasil analisis yang diperoleh bersifat valid. Uji asumsi klasik dalam penelitian ini meliputi uji multikolinearitas, uji normalitas, uji heterokedastisitas, dan uji autokorelasi.

#### **a. Uji Normalitas**

Uji normalitas memiliki tujuan untuk mengetahui data yang berdistribusi normal atau tidak. Walaupun tidak selalu diperlukan dalam analisis tetapi akan lebih baik jika semua variabel berdistribusi normal. Adapun tes yang dapat dilakukan yaitu tes normal P-Plot, tes histogram, tes Chi square, tes kurtosis, tes

skewnws, tes kolmogoro-smirnov. Dalam menentukan hipotesis dari uji normalitas, diantaranya:

- 1)  $H_0$  :  $H_0$  diterima jika nilai signifikan  $> 0,05$  maka kesimpulan yang diambil berdistribusi normal.
- 2)  $H_1$  :  $H_1$  diterima jika nilai signifikan  $< 0,05$ , maka kesimpulan yang diambil tidak berdistribusi normal.

#### **b. Uji Multikolinearitas**

Uji multikolinearitas dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi antara variable independen dalam satu model regresi linier berganda.

Jika nilai VIF semakin tinggi melebihi angka 10 dapat disimpulkan terdapat multikolinearitas antara variable independen.  $TOL = (1 - R_j^2) = \frac{1}{VIF_t}$

Jika  $R_j^2 = 0$ , disimpulkan tidak terdapat multikolinearitas antara variabel independen maka nilai  $TOL = 1$ .

Jika  $R_j^2 = 1$ , disimpulkan terdapat multikolinearitas antara variabel independen maka nilai  $TOL = 0$ .

#### **c. Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk melihat apakah ada ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain.

- 1) Apabila nilai signifikan  $> 0,05$  maka, tidak ada *heteroskedastisitas* dan hipotesis diterima.
- 2) Apabila nilai signifikan  $< 0,05$  maka, ada *heteroskedastisitas* dan hipotesis ditolak.

#### **d. Uji Autokorelasi**

Uji autokorelasi memiliki tujuan apakah terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$  (sebelumnya). Munculnya autokorelasi dikarenakan adanya observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lain. Hal ini dapat

ditemukan pada data runtut waktu (time series) karena gangguan yang ada pada individu/kelompok cenderung mempengaruhi individu/kelompok yang sama pada periode berikutnya.

Pada data crossection (silang waktu), autokorelasi cenderung jarang terjadi karena gangguan pada penelitian berbeda berasal dari individu/kelompok yang berbeda juga. Penelitian menggunakan Uji Durbin-Watson (DW test) dalam mendeteksi autokorelasi. Uji ini digunakan untuk autokorelasi tingkat satu dan mensyaratkan adanya *intercept* (konstanta) pada model regresi dan tidak terdapat variable lag di antara variable independen.

$H_0$  : tidak ada autokorelasi ( $r = 0$ )

$H_A$  : ada autokorelasi ( $r \neq 0$ )

Berikut kriteria dalam uji *Durbin Watson*:

- a)  $D_w < d_L$ , maka ada autokorelasi (+).
- b)  $d_L < D_w < d_U$ , maka tidak dapat disimpulkan.
- c)  $D_u < d_W < 4-d_U$ , maka tidak terjadi autokorelasi.
- d)  $4-d_U < d_W < 4-d_L$ , maka tidak dapat disimpulkan.
- e)  $d_W > 4-d_L$ , maka ada autokorelasi (-).

### 3. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah studi untuk mengetahui hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Pada penelitian ini, untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan, *capital intensity*, dan likuiditas terhadap agresivitas pajak.

Persamaan regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + b_4 X_4 + e$$

Keterangan :

$Y$  = Effective Tax Rate

$a$  = Konstanta

$X_1$  = Profitabilitas

$X_2$  = Likuiditas

$X_3 = \text{Leverage}$

$X_4 = \text{Capital Intensity}$

$X_5 = \text{Ukuran Perusahaan}$

$b_1 = \text{Koefisien Regresi untuk Profitabilitas}$

$b_2 = \text{Koefisien Regresi untuk Likuiditas}$

$b_3 = \text{Koefisien Regresi untuk Leverage}$

$b_4 = \text{Koefisien Regresi untuk Capital Intensity}$

$b_5 = \text{Koefisien Regresi untuk Ukuran Perusahaan}$

$e = \text{Standar Error}$

#### 4. Pengujian Hipotesis

Pengujian ini terdiri dari beberapa pengujian antara lain:

##### a. Uji Secara Parsial (Uji T)

Menurut Ghazali (2021) uji parsial memiliki tujuan untuk mengetahui peran secara parsial antara variabel independen terhadap variabel dependen dengan mengasumsikan bahwa variabel independen lain dianggap konstan.

$H_0$  :  $t_{\text{hitung}} < t_{\text{table}}$  maka, tidak berpengaruh.

$H_1$  :  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{table}}$  maka, terdapat pengaruh.

##### b. Uji Secara Simultan (Uji F)

Uji F tujuannya untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh secara simultan variabel bebas terhadap variabel terikat (Ghozali, 2021). Dilakukan dengan membandingkan nilai  $F_{\text{hitung}}$  dengan  $F_{\text{tabel}}$  pada tingkat kepercayaan 5% dan derajat kebebasan  $df = (n - k - 1)$  dimana  $n$  adalah jumlah responden dan  $k$  adalah jumlah variabel.

$H_0$  : Variabel-variabel bebas tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikatnya.

$H_a$  : Variabel-variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikatnya.

$$F = \frac{\frac{R^2}{k}}{(1-R^2)(n-k-1)}$$

Keterangan:

R = koefisien korelasi ganda

K = jumlah variabel independen

N = jumlah anggota sampel

### c. Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi untuk mengukur besarnya presentase pengaruh semua variabel independen terhadap variabel dependennya. Apabila nilai koefisien determinasi dalam model regresi semakin kecil (mendekati nol) maka semakin kecil pengaruh semua variabel independen terhadap variabel dependennya, dan bila nilai koefisien determinasi mendekati 100% maka semakin besar pengaruh semua variabel independen terhadap variabel dependen. Berikut rumus koefisien determinasi:

$$KP = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KP = nilai koefisien determinasi

$R^2$  = nilai koefisien korelasi

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Deskripsi Data**

###### **a. PT Multi Bintang Indonesia Tbk**

PT Multi Bintang Indonesia Tbk (MLBI) adalah salah satu perusahaan minuman tertua di Indonesia yang didirikan pada 03 Juni 1929 di Medan dengan nama NV Nederlandsch-Indische Bierbrouwerijen pada masa kolonial Hindia Belanda. Meskipun perusahaan ini didirikan di Medan, tetapi pabrik bir pertamanya berlokasi di Kota Surabaya dan mulai produksi secara komersial pada tahun 1931. Perusahaan ini merupakan salah satu produsen minuman terbesar di Indonesia dan melakukan penawaran saham perdana (IPO) dan resmi tercatat di Bursa Efek Indonesia dengan nama PT Multi Bintang Indonesia Tbk (MLBI) sejak 15 Desember 1981.

Perusahaan terus berkembang dan memperluas kapasitas produksi dan jaringan distribusi di seluruh Indonesia dalam industri minuman beralkohol dan juga mengembangkan produk minuman non-alkohol melalui anak perusahaannya. PT Multi Bintang Indonesia Tbk memiliki produk unggulan yaitu Bir Bintang yang telah dikenal luas di Indonesia. PT Multi Bintang Indonesia Tbk juga memproduksi dan mendistribusikan merek bir premium internasional, Heineken, kategori 0,0% alkohol, minuman bebas alkohol Bintang Zero dan Bintang Radler 0,0%, dan Green Sands. Dalam menjalankan usahanya, perusahaan berkomitmen kuat terhadap kualitas produk, inovasi, keberlanjutan melalui pengelolaan air, pengurangan emisi karbon, penerapan praktik bisnis yang bertanggung jawab, serta penggunaan energi terbarukan. Pada

tahun 2024 dalam laporannya, perusahaan melaporkan peningkatan dalam program efisiensi air dan energi sebagai bagian dari target keberlanjutan jangka panjang.

b. PT Delta Djakarta Tbk

PT Delta Djakarta Tbk merupakan salah satu perusahaan manufaktur yang ada di Indonesia yang bergerak di bidang produksi dan distribusi minuman berbasis malt yang didirikan pada tahun 1932. Bermula ketika didirikannya sebuah pabrik bir asal Jerman bernama Archipel Brouwerij, NV, dan menjadi salah satu produsen bir pertama di Indonesia. Perusahaan resmi didirikan dengan nama PT Delta Djakarta pada tanggal 15 Juni 1970 berdasarkan Akta Notaris Abdul Latief, S.H. Selanjutnya pada 27 Februari 1984 perusahaan melakukan penawaran saham perdana (IPO) dan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia dengan kode saham DLTA. Perusahaan memproduksi berbagai merek minuman terkenal seperti Anker Bir, Carlsberg, San Miguel Pale Pilsen, Kuda Putih, dan Batavia. Dalam laporan tahun 2024, perusahaan berhasil mempertahankan peringkat PROPER Biru selama sebelas tahun berturut-turut dan juga melaksanakan berbagai program sosial adapun di bidang pendidikan, kesehatan dan lingkungan.

c. PT Akasha Wira International Tbk

PT Akasha Wira International Tbk didirikan pada tahun 1985 dengan nama PT Alfindo Putrasetia. Pada tahun 2004 mayoritas saham perusahaan diakuisisi oleh Water Partners Bottling S.A., dan nama perusahaan berubah menjadi PT Ades Waters Indonesia Tbk. Seiring berkembangnya bisnis ini perusahaan beberapa kali melakukan perubahan nama. Selanjutnya tanggal 03 Juni 2008 perusahaan Singapura Sofos Pte. Ltd mengambil alih kepemilikan perusahaan melalui akuisisi saham dari Water Partners Bottling S.A, dan pada nama perusahaan resmi diubah menjadi PT Akasha Wira International Tbk sejak tahun 2010 hingga saat ini.

Pada tahun 1994 perusahaan melakukan penawaran saham perdana (IPO) dan mencatatkan seluruh sahamnya di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 13 Juni 1994 dengan kode saham ADES. Saat ini perusahaan dikenal melalui berbagai merek seperti Nestle Pure Life, Vica, Pural, dan Makarizo. Dengan visi dan misi menjadi perusahaan solusi konsumen kelas dunia yang mampu meningkatkan kualitas hidup konsumen melalui produk dan layanan terbaik dan membangun merek-merek unggulan yang memberikan solusi terbaik bagi konsumen melalui sumber daya manusia yang unggul, budaya perusahaan yang kuat, dan sistem yang efektif.

d. PT Sariguna Primatirta Tbk

PT Sariguna Primatirta Tbk bergerak dibidang produksi dan distribusi air minum dalam kemasan yang dikenal melalui merek Cleo yang telah menjadi salah satu merek air minum premium terkenal di Indonesia. PT Sariguna Primatirta Tbk berdiri sejak tanggal 10 Maret 1988 dengan nama PT Sari Guna dan kemudian mengubah namanya menjadi PT Sariguna Primatirta pada tahun yang sama. Perusahaan kemudian mengembangkan bisnisnya di bidang air minum dalam kemasan melalui merek Cleo yang diluncurkan pada tahun 2004. Produk ini dikenal dengan air minum murni yang diproses menggunakan mesin teknologi modern dengan kemasan bebas BPA serta ramah lingkungan. Selanjutnya PT Sariguna Primatirta Tbk resmi mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia melalui penawaran umum perdana saham (IPO) pada tanggal 05 Mei 2017. Selain merek Cleo perusahaan juga memproduksi dan memasarkan merek lain seperti Super O2, VIO, Cleo Platine, Anda, S-Tube, dan NOGU Green Tea. Perusahaan memiliki fasilitas produksi dan jaringan distribusi yang tersebar di berbagai wilayah Indonesia untuk mendukung pemasaran produknya secara nasional dengan kantor pusat yang berada di Sidoarjo, Jawa Timur.

e. PT Budi Starch & Sweetener Tbk

PT Budi Starch & Sweetener Tbk adalah perusahaan manufaktur yang bergerak di bidang pengolahan hasil pertanian, khususnya tepung tapioka dan pemanis (sweetener) yang telah berdiri sejak tanggal 15 Januari 1979 di Jakarta berdasarkan Akta No. 15. Awal mula berdirinya perusahaan ini memiliki nama PT Budi Acid Jaya Tbk dan bergerak dalam produksi bahan kimia serta produk turunan hasil dari pertanian dan mulai beroperasi pada Januari 1981. Perusahaan ini merupakan bagian dari Sungai Budi Group yang didirikan di Lampung pada tahun 1947 dan kemudian dikembangkan menjadi salah satu kelompok usaha agribisnis terbesar di Indonesia. Seiring berkembangnya bisnis, perusahaan memperluas kegiatan usahanya ke industri tepung tapioka, glukosa, fruktosa, maltodekstrin, dan berbagai produk turunan lainnya yang digunakan sebagai bahan baku industri makanan dan minuman. Pada 08 Mei 1995 perusahaan resmi mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia melalui Penawaran Umum Perdana (IPO) dan kemudian merubah nama perusahaan menjadi PT Budi Starch & Sweetener Tbk pada Juli 2013 guna mencerminkan fokus bisnis perusahaan pada industri pati dan pemanis. PT Budi Starch & Sweetener Tbk berkomitmen dalam meningkatkan kualitas produk, efisiensi operasional, inovasi teknologi, serta penerapan tata kelola perusahaan yang baik.

f. PT Campina Ice Cream Industry Tbk

PT Campina Ice Cream Industry Tbk bermula dari sebuah industri rumahan dengan nama CV Pranoto yang dibangun oleh Darmo Hadipranoto pada 22 Juli 1972 di Jalan Gembong Sawah, Kota Surabaya. Seiring berkembangnya bisnis, pada tahun 1982 perusahaan membangun tempat produksi baru di kawasan Surabaya Industrial Estate Rungkut (SIER), Surabaya, Jawa Timur dan mengubah status perusahaan dari yang sebelumnya firma (CV)

menjadi perseroan terbatas (PT) dengan nama PT Campina Ice Cream Industry pada tahun 1994. Perusahaan resmi melakukan Penawaran Umum Perdana Saham (IPO) dan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 19 Desember 2017 dengan kode saham CAMP. Produk terkenal dari perusahaan seperti Campina Hula Hula, Campina Concerto, Campina LuVe, Campina Tropicana, Campina Mini Cone, Campina Family Pack, Campina Frozen Food Series. PT Campina Ice Cream Industry Tbk memiliki komitmen dalam menghasilkan produk yang higienis, berkualitas, serta aman dikonsumsi dan perusahaan berfokus pada program pengurangan dampak pemanasan global sejak tahun 2009.

g. PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk

Cikal bakal bisnis garudafood dimulai pada tahun 1979 melalui perusahaan keluarga bernama PT Tudung Putra Jaya (TPJ) yang didirikan oleh Darmo Putro di Pati, Jawa Tengah dengan produknya kacang tanah dengan merek Kacang Garuda. Kemudian PT Garuda Putra Putri Jaya Tbk resmi didirikan pada 03 Juni 1994. Pada tahun 2000, perusahaan melakukan penggabungan usaha dengan PT Tudung Putra Jaya dan PT Garudafood Jaya yang menjadi PT Garudafood Putra Putri Jaya. Selanjutnya pada tahun 2017 PT Garudafood Beverage Jaya bergabung ke dalam perusahaan sebagai bagian dari restrukturisasi usaha. Pada tanggal 10 Oktober 2018 perusahaan resmi melakukan Penawaran Umum Perdana Saham (IPO) dan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia dengan kode emiten GOOD dengan lokasi kantor pusatnya di Jl. Bintaro Raya No. 10A, Jakarta Selatan. Perusahaan juga aktif melakukan ekspor lebih dari 30 negara.

h. PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk

PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk didirikan pada tanggal 02 September 2009 sebagai hasil restrukturisasi internal kelompok usaha Indofood. Sebagai anak usaha dari PT Indofood

Sukses Makmur Tbk, perusahaan ini mengembangkan bisnisnya menjadi salah satu perusahaan barang konsumsi terbesar di Indonesia dan juga memperluas jangkanya ke berbagai negara di Asia, Timur Tengah, Afrika, dan Eropa. Perusahaan resmi mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia dan mulai melakukan produksinya pada tanggal 07 Oktober 2010 dengan kode saham ICBP. Memiliki kantor pusat yang bertempat di Jakarta dengan fasilitas produksi yang tersebar di berbagai wilayah Indonesia guna mendukung proses produksi dan distribusi produk secara nasional dan internasional. Adapun produk dan merek utama yang dikenal oleh masyarakat seperti Indomie, Supermie, Sarimi, Pop Mie, Indomilk, Chitato, Qtela, Ichi Ocha, dan Sakura.

i. PT Indofood Sukses Makmur Tbk

Berdiri pada tanggal 14 Agustus 1990 sebagai PT Panganjaya Intikusuma dan berubah menjadi PT Indofood Sukses Makmur pada 05 Februari 1994 merupakan perusahaan pengolahan makanan terbesar di Indonesia dan produsen mie instan terbesar di dunia yang merupakan bagian dari Salim Group. Perusahaan kemudian secara resmi melakukan penawaran umum perdana saham (IPO) dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 14 Juli 1994 dengan kode emiten INDF. Memiliki kantor pusat di Indofood Tower 27th Floor, Sudirman Plaza, Jl. Jend. Sudirman Kav. 76-78, Jakarta 12190 dengan jumlah karyawan lebih dari 97.247 orang dan kapitalisasi pasar sebesar IDR 73.536 miliar.

j. PT Mulia Boga Raya Tbk

PT Mulia Boga Raya Tbk adalah anak usaha dari PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk yang bergerak di bidang produksi keju dan mayones. PT Mulia Boga Raya Tbk berdiri sejak tanggal 25 Agustus 2006 dan resmi melakukan Penawaran Umum Perdana Saham (IPO) dan mendaftarkan sahamnya di BEI pada tanggal 25 November 2019 dengan kode saham KEJU. Memiliki kantor pusat

di Blugreen Office Unit A Green, Lantai GF, Jl. Lingkar Luar Barat No. 88, Kembangan Utara, Jakarta Barat 11610 dengan pabrik produksi di Cikarang, Bekasi yang sudah beroperasi sejak 2008. Produk unggulan yang dimiliki perusahaan yaitu Prochiz dengan varian: keju slice, keju blok keju grated, keju spread, dll.

k. PT Mayora Indah Tbk

PT Mayora Indah Tbk merupakan perusahaan manufaktur yang bergerak dalam industri makanan dan minuman yang didirikan pada tanggal 17 Februari 1977. Perusahaan memulai kegiatan usaha komersialnya pada bulan Mei 1978 dengan pabrik pertama yang berlokasi di Tangerang, Banten. Sejak awal berdiri, perusahaan berfokus pada produksi makanan olahan berkualitas yang ditujukan untuk memenuhi kebutuhan pasar domestik maupun internasional. Pada tanggal 4 Juli 1990, PT Mayora Indah Tbk resmi mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia dengan kode saham MYOR. Seiring perkembangannya, perusahaan berhasil memperluas kegiatan usaha melalui berbagai anak perusahaan yang bergerak di bidang produksi dan distribusi makanan serta minuman. Produk-produk yang dihasilkan mencakup biskuit, wafer, permen, kopi, coklat, sereal, dan minuman kesehatan. Beberapa merek terkenal yang diproduksi oleh perusahaan antara lain Roma, Beng-Beng, Astor, Kopiko, Torabika, Energen, Choki-Choki, dan Danisa. Produk-produk tersebut tidak hanya dipasarkan di Indonesia, tetapi juga diekspor ke lebih dari 100 negara di dunia. Dengan dukungan inovasi produk, teknologi produksi modern, serta jaringan distribusi yang luas, PT Mayora Indah Tbk menjadi salah satu perusahaan makanan dan minuman terbesar di Indonesia.

l. PT Siantar Top Tbk

PT Siantar Top Tbk merupakan perusahaan manufaktur yang bergerak dalam industri makanan dan minuman. Perusahaan didirikan pada tahun 1987 di Sidoarjo, Jawa Timur, dan mulai

beroperasi secara komersial pada tahun 1989. Pada tanggal 16 Desember 1996, perusahaan resmi mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia dengan kode saham STTP. Kegiatan usaha utama perusahaan meliputi produksi makanan ringan, biskuit, wafer, mie instan, permen, dan berbagai produk makanan olahan lainnya. Perseroan dikenal luas melalui sejumlah merek yang telah memiliki pangsa pasar yang kuat di Indonesia, seperti Twistko, Goriorio, French Fries 2000, Spix, dan Mie Gemez. Selain memasarkan produknya di pasar domestik, perusahaan juga melakukan ekspor ke berbagai negara di Asia, Timur Tengah, Amerika, dan Eropa. Dengan pengalaman yang panjang dalam industri makanan dan minuman serta dukungan fasilitas produksi yang modern, PT Siantar Top Tbk terus mengembangkan inovasi produk guna meningkatkan daya saing perusahaan di pasar global.

m. PT Tunas Baru Lampung Tbk

PT Tunas Baru Lampung Tbk merupakan perusahaan yang bergerak di bidang agribisnis dan industri pengolahan hasil pertanian. Perusahaan didirikan pada tanggal 22 Desember 1973 dan merupakan bagian dari Sungai Budi Group, salah satu kelompok usaha agribisnis terbesar di Indonesia. Perseroan resmi mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 14 Februari 2000 dengan kode saham TBLA. Kegiatan usaha utama perusahaan meliputi perkebunan kelapa sawit, perkebunan tebu, pengolahan minyak goreng, gula, biodiesel, dan berbagai produk turunan lainnya. Perseroan memiliki lahan perkebunan yang tersebar di Provinsi Lampung, Sumatera Selatan, dan beberapa wilayah lainnya di Indonesia. Produk-produk yang dihasilkan perusahaan dipasarkan untuk memenuhi kebutuhan pasar domestik maupun ekspor. Dengan sistem usaha yang terintegrasi mulai dari perkebunan hingga pengolahan hasil pertanian, PT Tunas Baru Lampung Tbk mampu

menciptakan efisiensi operasional serta mempertahankan daya saing perusahaan di sektor agribisnis nasional.

n. **PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk**

PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk merupakan perusahaan manufaktur yang bergerak di bidang industri makanan dan minuman. Perusahaan didirikan pada tahun 1958 sebagai industri rumah tangga yang memproduksi susu segar di Bandung, Jawa Barat. Seiring perkembangan usaha, perusahaan berkembang menjadi salah satu produsen minuman kemasan terbesar di Indonesia. Pada tanggal 2 Juli 1990, perusahaan resmi mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia dengan kode saham UL TJ. Kegiatan usaha utama perusahaan meliputi produksi susu cair UHT, minuman teh siap minum, minuman kesehatan, susu kental manis, dan berbagai produk minuman lainnya. Beberapa merek unggulan yang dimiliki perusahaan antara lain Ultra Milk, Teh Kotak, Sari Kacang Ijo, Ultra Mimi, dan Ultra Susu Steril. Perseroan dikenal sebagai pelopor teknologi Ultra High Temperature (UHT) di Indonesia yang memungkinkan produk memiliki masa simpan lebih lama tanpa mengurangi kualitas dan kandungan gizinya. Dengan dukungan teknologi produksi modern, standar kualitas yang tinggi, serta jaringan distribusi yang luas di seluruh Indonesia, PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk berhasil mempertahankan posisinya sebagai salah satu perusahaan minuman terkemuka di Indonesia. Produk-produknya juga telah dipasarkan ke berbagai negara di kawasan Asia dan Timur Tengah.

## **2. Analisis Data**

### **a. Analisis Statistik Deskriptif**

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran umum mengenai karakteristik data penelitian yang meliputi nilai minimum, maksimum, rata-rata (*mean*), dan standar deviasi dari setiap variabel yang digunakan dalam penelitian. Variabel independen yang dianalisis terdiri atas profitabilitas ( $X_1$ ),

likuiditas ( $X_2$ ), *leverage* ( $X_3$ ), *capital intensity* ( $X_4$ ), ukuran perusahaan ( $X_5$ ). Sedangkan untuk variabel dependen yang dianalisis adalah agresivitas pajak ( $Y$ ).

**Tabel 6. Hasil Uji Deskriptif**

| Descriptive Statistics   |    |         |         |         |                |
|--------------------------|----|---------|---------|---------|----------------|
|                          | N  | Minimum | Maximum | Mean    | Std. Deviation |
| Profitabilitas           | 70 | 0.01    | 0.33    | 0.1097  | 0.07084        |
| Likuiditas               | 70 | 0.74    | 13.31   | 3.2519  | 2.65339        |
| <i>Leverage</i>          | 70 | 0.06    | 2.47    | 0.7646  | 0.62634        |
| <i>Capital Intensity</i> | 70 | 0.06    | 0.76    | 0.3361  | 0.16992        |
| Ukuran Perusahaan        | 70 | 13.77   | 31.02   | 22.0373 | 6.19967        |
| Agresivitas Pajak        | 70 | 0.03    | 0.30    | 0.2173  | 0.03445        |
| Valid N (listwise)       | 70 |         |         |         |                |

Sumber : Output SPSS 29 (2026)

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif pada Tabel 6. di atas, diketahui bahwa jumlah data yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 70 data penelitian.

1. Variabel Profitabilitas memiliki nilai minimum sebesar 0,01 dan nilai maksimum sebesar 0,33, dengan nilai rata-rata (mean) sebesar 0,1097 serta standar deviasi sebesar 0,07084. Nilai rata-rata tersebut menunjukkan bahwa perusahaan sampel memiliki kemampuan menghasilkan laba sebesar 10,97% dari total aset yang dimiliki. Nilai standar deviasi yang lebih kecil dibandingkan nilai rata-rata menunjukkan bahwa data profitabilitas relatif homogen dan tidak memiliki penyimpangan yang terlalu besar dari nilai rata-ratanya.
2. Variabel Likuiditas memiliki nilai minimum sebesar 0,74 dan nilai maksimum sebesar 13,31, dengan rata-rata sebesar 3,2519 serta standar deviasi sebesar 2,65339. Hal ini menunjukkan bahwa secara rata-rata perusahaan sampel memiliki kemampuan yang cukup baik dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

Nilai standar deviasi yang lebih kecil daripada nilai rata-rata mengindikasikan bahwa penyebaran data likuiditas masih tergolong baik.

3. Variabel Leverage memiliki nilai minimum sebesar 0,06 dan nilai maksimum sebesar 2,47. Nilai rata-rata leverage sebesar 0,7646 dengan standar deviasi sebesar 0,62634. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata penggunaan utang perusahaan dalam membiayai asetnya sebesar 76,46%. Standar deviasi yang lebih kecil dibandingkan rata-rata menunjukkan bahwa data leverage memiliki tingkat variasi yang relatif rendah.
4. Variabel Capital Intensity memiliki nilai minimum sebesar 0,06 dan maksimum sebesar 0,76, dengan nilai rata-rata sebesar 0,3361 dan standar deviasi sebesar 0,16992. Nilai rata-rata tersebut menunjukkan bahwa rata-rata proporsi aset tetap yang dimiliki perusahaan sampel sebesar 33,61% dari total aset. Nilai standar deviasi yang lebih kecil dari rata-rata menunjukkan bahwa data capital intensity relatif stabil.
5. Variabel Ukuran Perusahaan memiliki nilai minimum sebesar 13,77 dan nilai maksimum sebesar 31,02, dengan rata-rata sebesar 22,0373 serta standar deviasi sebesar 6,19967. Nilai rata-rata tersebut menunjukkan besarnya ukuran perusahaan yang diukur menggunakan logaritma natural total aset. Standar deviasi yang lebih kecil daripada rata-rata menunjukkan bahwa variasi ukuran perusahaan antar sampel tidak terlalu besar.
6. Variabel Agresivitas Pajak memiliki nilai minimum sebesar 0,03 dan nilai maksimum sebesar 0,30. Nilai rata-rata agresivitas pajak sebesar 0,2173 dengan standar deviasi sebesar 0,03445. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata tingkat agresivitas pajak perusahaan sampel adalah sebesar 21,73%. Nilai standar deviasi yang lebih kecil dibandingkan rata-rata mengindikasikan bahwa

data agresivitas pajak cenderung homogen dan tidak memiliki penyimpangan yang tinggi.

Secara keseluruhan, seluruh variabel penelitian memiliki nilai standar deviasi yang lebih kecil dibandingkan nilai rata-ratanya. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa penyebaran data relatif baik dan tidak terdapat variasi yang terlalu tinggi pada data penelitian, sehingga data layak digunakan untuk analisis lebih lanjut.

#### b. Uji Asumsi Klasik

##### 1) Uji Normalitas

Uji normalitas memiliki tujuan untuk mengetahui data yang berdistribusi normal atau tidak. Pada penelitian ini uji normalitas menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* test yang dilihat dari uji *Monte Carlo*.

**Tabel 7. Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov**

| One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test       |                         |             |                        |
|------------------------------------------|-------------------------|-------------|------------------------|
|                                          |                         |             | Unstandadized Residual |
| N                                        |                         |             | 70                     |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup>         | Mean                    |             | .0000000               |
|                                          | Std. Deviation          |             | .03281675              |
| Most Extreme Differences                 | Absolute                |             | .149                   |
|                                          | Positive                |             | .108                   |
|                                          | Negative                |             | -.149                  |
| Test Statistic                           |                         |             | .149                   |
| Asymp. Sig. (2-tailed) <sup>c</sup>      |                         |             | <.001                  |
| Monte Carlo Sig. (2-tailed) <sup>d</sup> | Sig.                    |             | <.001                  |
|                                          | 99% Confidence Interval | Lower Bound | .000                   |
|                                          |                         | Upper Bound | .002                   |
| a. Test distribution is Normal.          |                         |             |                        |
| b. Calculated from data.                 |                         |             |                        |
| c. Lilliefors Significance Correction.   |                         |             |                        |

Sumber : Output SPSS 29 (2026)

Dari tabel di atas dapat dilihat data *Monte Carlo Sig. (2-tailed)* menunjukkan nilai 0,001 lebih kecil dari nilai signifikan 0,05. Artinya data tidak berdistribusi normal sehingga perlu dilakukan outlier agar data menjadi normal.

*Outlier* data adalah data yang memiliki nilai jauh berbeda dari sebagian besar data lainnya sehingga berpotensi memengaruhi hasil analisis statistik. Dalam penelitian ini *outlier* dilakukan dengan *casewise diagnostics* menggunakan nilai *standardized residual*. Menurut Mangeka & Rahayu (2020) dalam Hidayah (2024) apabila nilai *standardized residual*  $\geq 2,5$  maka data yang beredar dikategorikan sebagai *outlier*.

**Tabel 8. Outlier Data**

| No | Kriteria                           | Jumlah Sampel |
|----|------------------------------------|---------------|
| 1  | Jumlah data (15 x 5)               | 70            |
| 2  | Jumlah data outlier                | 1             |
|    | <b>Jumlah data setelah outlier</b> | <b>69</b>     |

Sumber : *Output SPSS 29* (2026)

Apabila uji normalitas tidak terpenuhi maka uji statistik dinilai tidak valid karena residual tidak berdistribusi secara normal, *outlier* dapat digunakan untuk menormalkan data (Ghozali, 2018). Dengan demikian data yang valid pada penelitian ini berjumlah 69 data amatan.

**Tabel 9. Hasil Uji Kolmogrov Smirnov Setelah Outlier**

| One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test       |                         |             |                         |
|------------------------------------------|-------------------------|-------------|-------------------------|
|                                          |                         |             | Unstandardized Residual |
| N                                        |                         |             | 69                      |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup>         | Mean                    |             | .0000000                |
|                                          | Std. Deviation          |             | .02382586               |
| Most Extreme Differences                 | Absolute                |             | .095                    |
|                                          | Positive                |             | .095                    |
|                                          | Negative                |             | -.088                   |
| Test Statistic                           |                         |             | .095                    |
| Asymp. Sig. (2-tailed) <sup>c</sup>      |                         |             | .200 <sup>d</sup>       |
| Monte Carlo Sig. (2-tailed) <sup>e</sup> | Sig.                    |             | .124                    |
|                                          | 99% Confidence Interval | Lower Bound | .116                    |
|                                          |                         | Upper Bound | .133                    |

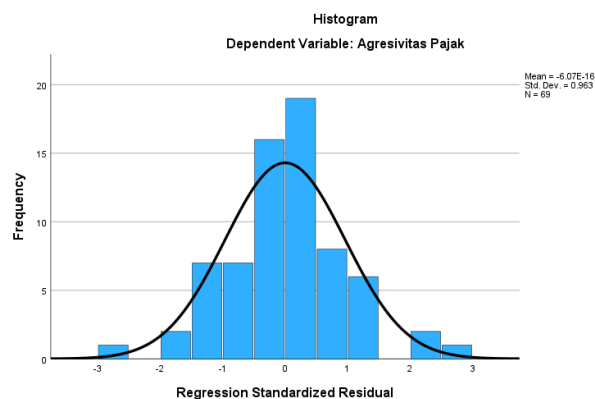
a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber : *Output SPSS 29 (2026)*

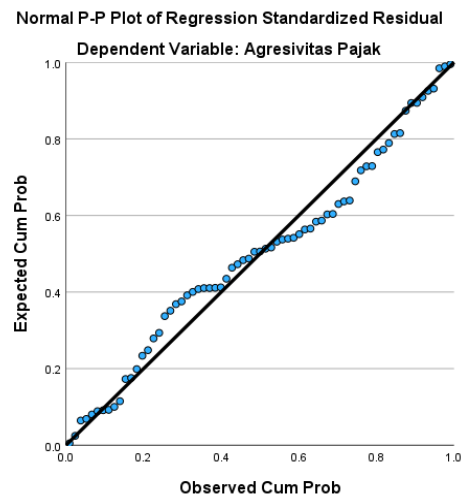
Berdasarkan pada tabel 9. menunjukkan masing-masing variabel signifikansi yang diperoleh adalah sebesar  $0.124 > 0.05$  yang artinya data yang berdistribusi normal.



Sumber : *Output SPSS 29 (2026)*

**Gambar 2 Hasil Uji Histogram**

Berdasarkan pada gambar 2, merupakan hasil grafik histogram. Grafik histogram dikatakan normal jika distribusi data membentuk lonceng (bell shaped), tidak condong kekiri atau condong kekanan. Dari tabel 9. grafik histogram diatas membentuk lonceng dan tidak condong kekanan atau kekiri.



Sumber : Output SPSS 29 (2026)

**Gambar 3 Hasil Uji Grafik P-Plot**

Berdasarkan pada gambar 3 grafik P-P Plot. Grafik P-P Plot dapat dipahami dengan melihat penyebaran item pada garis diagonal dalam grafik. Menurut Ghozali (2018) grafik P-P Plot dikatakan tidak memenuhi syarat asumsi normalitas apabila item menyebar jauh dari garis diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal. Berdasarkan gambar diatas bahwa item menyebar di sekitar garis diagonal dan dapat disimpulkan data berdistribusi normal.

## 2) Uji Multikoleneartitas

Uji multikolinearitas dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi antara variable independen dalam satu model regresi linier berganda. Model regresi yang baik seharusnya tidak terdapat korelasi antara variabel independen.

**Tabel 10 Hasil Uji Multikoleniaritas****Coefficients<sup>a</sup>**

| Model |                   | Collinearity Statistics |       |
|-------|-------------------|-------------------------|-------|
|       |                   | Tolerance               | VIF   |
| 1     | Profitabilitas    | .836                    | 1.196 |
|       | Likuiditas        | .494                    | 2.023 |
|       | Leverage          | .552                    | 1.811 |
|       | Capital Intensity | .685                    | 1.460 |
|       | Ukuran Perusahaan | .751                    | 1.332 |

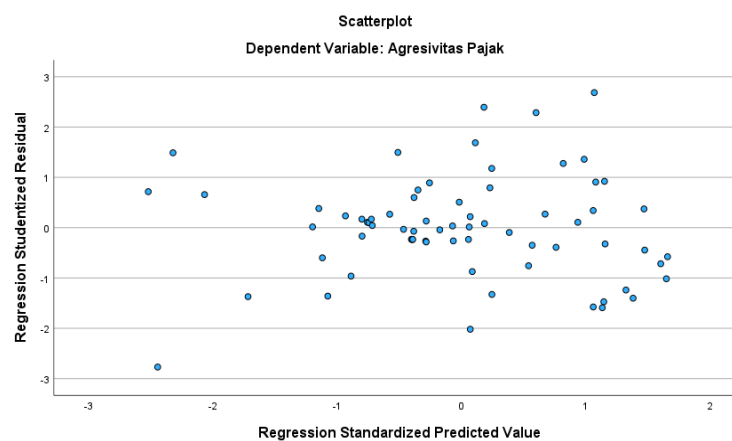
a. Dependent Variable: Agresivitas Pajak

Sumber : Output SPSS 29 (2026)

Berdasarkan tabel 10, nilai VIF masing-masing variabel sebesar  $VIF > 0,10$  dan nilai Tolerance sebesar  $Tolerance < 10,00$ . maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikoleniaritas.

### 3) Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk melihat apakah ada ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Tabel di bawah ini merupakan hasil uji heteroskedastisitas pada variabel independen yaitu profitabilitas, likuiditas, *leverage*, *capital intensity*, ukuran perusahaan terhadap variabel dependen yaitu agresivitas pajak.



Sumber : Output SPSS 29 (2026)

**Gambar 4 Hasil Uji Heterokedastisitas**

Dari gambar 4, dapat disimpulkan bahwa Uji heteroskedastisitas dilakukan menggunakan metode scatterplot dengan melihat pola penyebaran antara nilai *Regression Studentized Residual* dan *Regression Standardized Predicted Value*. Berdasarkan grafik scatterplot, titik-titik menyebar secara acak di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y serta tidak membentuk pola tertentu seperti pola melebar, menyempit, atau bergelombang. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi tidak mengalami gejala heteroskedastisitas, sehingga asumsi heteroskedastisitas telah terpenuhi

#### 4) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi memiliki tujuan apakah terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Munculnya autokorelasi dikarenakan adanya observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lain. Hal ini dapat ditemukan pada data runtut waktu (*time series*) karena gangguan yang ada pada individu/kelompok cenderung mempengaruhi individu/kelompok yang sama pada periode berikutnya.

**Tabel 11. Hasil Uji Durbin Watson**

| <b>Model Summary<sup>b</sup></b> |                   |          |                   |                            |               |
|----------------------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| Model                            | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
| 1                                | .746 <sup>a</sup> | .556     | .520              | .01005                     | 2.136         |

Sumber : Output SPSS 29 (2026)

Dari Tabel 11, dapat kita ketahui bahwa nilai Durbin-Watson adalah sebesar 2.136 dimana penelitian ini memiliki 5 variabel independent sehingga  $K=5$  dan jumlah data penelitian ini sebesar 69 data ( $n=69$ ). Berdasarkan tabel Durbin-Watson nilai  $dL$  sebesar 1.4588 dan nilai  $dU$  adalah 1.7680 sehingga  $dU < dW < 4-dU$  ( $1.7680 < 2.136 < 2.232$ ) sehingga dapat dinyatakan tidak terjadi auto korelasi.

### c. Analisis Regresi Linier Berganda

**Tabel 12. Uji Regresi Linear Berganda**

| Coefficients <sup>a</sup> |                   |                             |            |                           |        |       |
|---------------------------|-------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|-------|
| Model                     |                   | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t      | Sig.  |
|                           |                   | B                           | Std. Error | Beta                      |        |       |
| 1                         | (Constant)        | .155                        | .012       |                           | 13.198 | <.001 |
|                           | Profitabilitas    | .413                        | .046       | .315                      | 9.013  | <.001 |
|                           | Likuiditas        | .001                        | .001       | .507                      | 2.049  | .045  |
|                           | Leverage          | .006                        | .003       | .079                      | 2.027  | .047  |
|                           | Capital Intensity | .097                        | .032       | .355                      | 3.054  | .017  |
|                           | Ukuran Perusahaan | .000                        | .000       | -.039                     | -.478  | .634  |

Sumber : Output SPSS 29 (2026)

Dari hasil pengujian dengan menggunakan SPSS diperoleh koefisien persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + b_4 X_4 + e$$

$$Y = 0,155 + 0,413X_1 + 0,001X_2 + 0,006X_3 + 0,097X_4 + 0,000X_5 + e$$

Persamaan regresi linier berganda di atas dapat diartikan sebagai berikut :

1. Konstanta ( $\alpha$ ) diketahui sebesar 0.155 hal ini menunjukkan bahwa pengaruh yang searah antara variabel independen dan dependen. Hal ini menunjukkan bahwa jika semua variabel independen yang meliputi Profitabilitas ( $X_1$ ), Likuiditas ( $X_2$ ), *Leverage* ( $X_3$ ), *Capital Intensity* ( $X_4$ ), dan Ukuran Perusahaan ( $X_5$ ) sebesar 0 atau tidak mengalami perubahan, maka Agresivitas Pajak ( $Y$ ) adalah sebesar - 0.155
2. Besarnya koefisien  $\beta_1$  adalah 0.413, hal ini menunjukkan bahwa dengan meningkatnya Profitabilitas ( $X_1$ ) sebesar satu satuan, maka hal tersebut akan menurunkan nilai Agresivitas Pajak ( $Y$ ) sebesar 0.413.
3. Besarnya koefisien  $\beta_2$  adalah 0,001, hal ini menunjukkan bahwa dengan meningkatnya Likuiditas ( $X_2$ ) sebesar satu satuan, maka hal

tersebut akan menurunkan nilai Agresivitas Pajak (Y) sebesar - 0,001.

4. Besarnya koefisien  $\beta_3$  adalah 0,006, hal ini menunjukkan bahwa dengan meningkatnya *Leverage* (X3) sebesar satu satuan, maka hal tersebut akan meningkatkan nilai Agresivitas Pajak (Y) sebesar 0,006.

5. Besarnya koefisien  $\beta_4$  adalah 0,097, hal ini menunjukkan bahwa dengan meningkatnya *Capital Intensity* (X4) sebesar satu satuan, maka hal tersebut akan menurunkan nilai Agresivitas Pajak (Y) sebesar 0,097.

6. Besarnya koefisien  $\beta_5$  adalah 0,001, hal ini menunjukkan bahwa perubahan ukuran perusahaan tidak memberikan perubahan yang berarti terhadap agresivitas pajak.

#### d. Uji Hipotesis

##### 1) Uji Secara Parsial (Uji T)

**Tabel 13. Hasil Uji T**

#### **Coefficients<sup>a</sup>**

| Model |                   | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t      | Sig.  |
|-------|-------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|-------|
|       |                   | B                           | Std. Error | Beta                      |        |       |
| 1     | (Constant)        | .155                        | .012       |                           | 13.198 | <.001 |
|       | Profitabilitas    | .413                        | .046       | .315                      | 9.013  | <.001 |
|       | Likuiditas        | .001                        | .001       | .507                      | 2.049  | .045  |
|       | Leverage          | .006                        | .003       | .079                      | 2.027  | .047  |
|       | Capital Intensity | .097                        | .032       | .355                      | 3.054  | .017  |
|       | Ukuran Perusahaan | .000                        | .000       | -.039                     | -.478  | .634  |

Sumber : Output SPSS 29 (2026)

Berdasarkan tabel 13. uji signifikansi persial (uji t), Adapun hubungan variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a) Hipotesis pertama dalam penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh antara profitabilitas terhadap agresivitas pajak secara parsial. Pengaruh variabel profitabilitas berdasarkan t

hitung sebesar  $9,013 > t$  tabel sebesar 1,998 dan nilai signifikansi  $< 0,001 < 0,05$ . Dengan demikian  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, yang berarti profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap agresivitas pajak..

- b) Hipotesis kedua dalam penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh antara likuiditas terhadap agresivitas pajak secara parsial. Pengaruh variabel likuiditas berdasarkan  $t$  hitung sebesar  $2,049 > t$  tabel sebesar 1,998 dan nilai signifikansi  $0,045 < 0,05$ . Dengan demikian  $H_0$  ditolak dan  $H_2$  diterima, yang berarti likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap agresivitas pajak.
- c) Hipotesis ketiga dalam penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh antara *leverage* terhadap agresivitas pajak secara parsial. Pengaruh variabel *leverage* berdasarkan  $t$  hitung sebesar  $2,027 > t$  tabel sebesar 1,998 dan nilai signifikansi  $0,047 < 0,05$ . Dengan demikian  $H_0$  ditolak dan  $H_3$  diterima, yang berarti *leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap agresivitas pajak.
- d) Hipotesis keempat dalam penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh antara *capital intensity* terhadap agresivitas pajak secara parsial. Pengaruh variabel *capital intensity* berdasarkan  $t$  hitung sebesar  $3,054 > t$  tabel sebesar 1,998 dan nilai signifikansi  $0,017 < 0,05$ . Dengan demikian  $H_0$  ditolak dan  $H_4$  diterima, yang berarti *capital intensity* berpengaruh positif dan signifikan terhadap agresivitas pajak.
- e) Hipotesis kelima dalam penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh antara ukuran perusahaan terhadap agresivitas pajak secara parsial. Pengaruh variabel ukuran perusahaan berdasarkan  $t$  hitung sebesar  $-0,478 < t$  tabel sebesar 1,998 dan nilai signifikansi  $0,634 > 0,05$ . Dengan demikian  $H_0$

diterima dan  $H_5$  ditolak, yang berarti ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak.

## 2) Uji F

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah profitabilitas, likuiditas, *leverage*, *capital intensity*, ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh positif signifikan terhadap agresivitas pajak.

**Tabel 14. Hasil Uji F**

| ANOVA <sup>a</sup> |            |                |    |             |        |                    |
|--------------------|------------|----------------|----|-------------|--------|--------------------|
| Model              |            | Sum of Squares | df | Mean Square | F      | Sig.               |
| 1                  | Regression | .008           | 5  | .002        | 16.401 | <.001 <sup>b</sup> |
|                    | Residual   | .006           | 63 | .000        |        |                    |
|                    | Total      | .015           | 68 |             |        |                    |

a. Dependent Variable: Y1

b. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Capital Intensity, Leverage, Likuiditas

Sumber : Output SPSS 29 (2026)

Hipotesis keenam dalam penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh antara profitabilitas, likuiditas, *leverage*, *capital intensity*, dan ukuran perusahaan terhadap agresivitas pajak secara simultan. Pengaruh variabel independen secara bersama-sama berdasarkan F hitung 16,401 > F tabel 2,36, dan nilai sig. < 0,001 < 0,05, sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang artinya profitabilitas, likuiditas, *leverage*, *capital intensity*, dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak.

## 3) Uji Koefisien Determinasi

Pada permasalahan yang sedang diteliti yaitu pengaruh antara profitabilitas, likuiditas, *leverage*, *capital intensity*, dan ukuran perusahaan secara simultan dalam memberikan kontribusi pengaruh terhadap Agresivitas Pajak (Y).

**Tabel 15. Hasil Uji Koefisien Determinasi**

| <b>Model Summary<sup>b</sup></b> |                   |          |                   |                            |               |
|----------------------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| Model                            | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
| 1                                | .746 <sup>a</sup> | .556     | .520              | .01005                     | 2.136         |

a. Predictors: (Constant), LAG\_X5, LAG\_X1, LAG\_X4, LAG\_X3, LAG\_X2

b. Dependent Variable: Y1

Sumber : Output SPSS 29 (2026)

Hasil uji koefisien determinasi menunjukkan nilai Adjusted R Square sebesar 0,520. Artinya, kemampuan variabel profitabilitas, likuiditas, *leverage*, *capital intensity*, dan ukuran perusahaan dalam menjelaskan variabel agresivitas pajak adalah sebesar 52,0%, sedangkan 48,0% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

## **B. Pembahasan**

### **1. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Agresivitas Pajak.**

Hasil pada uji regresi linear berganda pada variabel profitabilitas (X1) adalah 0.413 terhadap agresivitas pajak (Y), hal ini menunjukkan bahwa dengan meningkatnya profitabilitas (X1) sebesar satu satuan, maka hal tersebut akan menurunkan nilai agresivitas pajak (Y) sebesar 0.413. Pengaruh variabel profitabilitas berdasarkan t hitung sebesar 9,013 > t tabel sebesar 1,998 dan nilai signifikansi < 0,001 < 0,05. Dengan demikian H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>1</sub> diterima, yang berarti profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap agresivitas pajak.

Hasil penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan oleh Reza Nur Hidayah (2024), Ihsan et. al (2023), Dianty Faradillah (2021), Herlinda & Rahmawati (2021) dan Tanjaya & Nazir (2021) menyimpulkan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap agresivitas pajak. Namun pada penelitian Masyitah Emi, et al. (2022) tidak sejalan dengan penelitian ini yang

menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak.

## 2. Pengaruh Likuiditas Terhadap Agresivitas Pajak.

Hasil pada uji regresi linear berganda pada variabel likuiditas (X2) sebesar satu satuan, maka hal tersebut akan menurunkan nilai agresivitas pajak (Y) sebesar 0.001. Pengaruh variabel likuiditas berdasarkan t hitung sebesar  $2.049 < t \text{ tabel sebesar } -1,998$ , dan nilai sig.  $0.045 < 0,05$ , sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang artinya likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap agresivitas pajak.

Hasil penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan oleh Reza Nur Hidayah (2024), Ihsan et. al (2023), Pasaribu et al. (2025) dan Herlinda & Rahmawati (2021) menyimpulkan bahwa likuiditas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap agresivitas pajak. Namun pada penelitian Dianty Faradillah (2021) tidak sejalan dengan penelitian ini yang menunjukkan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak.

## 3. Pengaruh Leverage Terhadap Agresivitas Pajak.

Hasil pada uji regresi linear berganda pada variabel *leverage* (X3) sebesar satu satuan adalah 0.006, hal ini menunjukkan bahwa dengan meningkatnya *leverage* (X3) sebesar satu satuan, maka hal tersebut akan meningkatkan nilai agresivitas pajak (Y) sebesar 0,002. Pengaruh variabel leverage berdasarkan t hitung sebesar  $2.027 > t \text{ tabel sebesar } 1,998$ , dan nilai sig.  $0.047 < 0,05$ , sehingga  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak yang artinya leverage berpengaruh positif signifikan terhadap agresivitas pajak.

Hasil penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan oleh Reza Nur Hidayah (2024), Ihsan et. al (2023), Dianty Faradillah (2021) dan Herlinda & Rahmawati (2021) menyimpulkan bahwa *leverage* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap agresivitas pajak. Namun pada penelitian Masyitah Emi, et al. (2022) dan Tanjaya & Nazir (2021) tidak

sejalan dengan penelitian ini yang menunjukkan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak

#### 4. Pengaruh *Capital Intensity* Terhadap Agresivitas Pajak.

Hasil pada uji regresi linear berganda pada variabel *capital intensity* (X4) adalah sebesar 0.097, hal ini menunjukkan bahwa dengan meningkatnya *capital intensity* (X4) sebesar satu satuan, maka hal tersebut akan menurunkan nilai agresivitas pajak (Y) sebesar 0.097. Pengaruh variabel *capital intensity* berdasarkan t hitung sebesar  $3.054 > t$  tabel sebesar 1,998, dan nilai sig.  $0.017 < 0.05$ , sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang artinya *capital intensity* berpengaruh positif dan signifikan terhadap agresivitas pajak.

Hasil penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan oleh Reza Nur Hidayah (2024), Ihsan et. al (2023) dan Pasaribu et al. (2025) menyimpulkan bahwa *capital intensity* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap agresivitas pajak.

#### 5. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Agresivitas Pajak.

Hasil pada uji regresi linear berganda pada variabel ukuran perusahaan (X5) adalah sebesar 0.000, hal ini menunjukkan bahwadengan meningkatnya Ukuran Perusahaan (X5) sebesar satu satuan, maka hal tersebut akan menurunkan nilai Agresivitas Pajak (Y) sebesar -0,001. Pengaruh variabel ukuran perusahaan berdasarkan t hitung sebesar  $-0.478 < t$  tabel sebesar -1,998, dan nilai sig.  $0.634 > 0.05$ , sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang artinya ukuran perusahaan tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap agresivitas pajak.

Hasil penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan oleh Reza Nur Hidayah (2024), Ihsan et al. (2023) Masyitah Emi et al. (2022) dan Herlinda & Rahmawati (2021) menyimpulkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak. Namun pada penelitian Tanjung & Nazir (2021) menyimpulkan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap agresivitas pajak.

**6. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Capital Intensity, Ukuran Perusahaan Terhadap Agresivitas Pajak.**

Pengaruh variabel independen secara bersama-sama berdasarkan F hitung  $16,401 > F \text{ tabel } 2,36$ , dan nilai sig.  $< 0,001 < 0,05$ , sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang artinya profitabilitas, likuiditas, *leverage*, *capital intensity*, dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak.

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi menunjukkan nilai adjusted R Square sebesar 0,520 atau 52%. Artinya, kemampuan variabel Profitabilitas (X1), Likuiditas (X2), *Leverage* (X3), *Capital Intensity* (X4), dan Ukuran Perusahaan (X5) secara simultan dalam menjelaskan pengaruh terhadap Agresivitas Pajak (Y) adalah sebesar 52%. Sedangkan sisanya  $100\% - 52\% = 48\%$  dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Profitabilitas (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Agresivitas Pajak. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat profitabilitas perusahaan, maka kecenderungan perusahaan untuk melakukan agresivitas pajak semakin besar.
2. Likuiditas (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Agresivitas Pajak. Perusahaan yang memiliki kemampuan likuiditas yang baik cenderung lebih mampu memenuhi kewajiban perpajakannya sehingga tingkat agresivitas pajak menurun.
3. *Leverage* (X3) berpengaruh positif signifikan terhadap Agresivitas Pajak. Tingkat penggunaan utang perusahaan yang lebih besar menyebabkan meningkatnya beban bunga yang dapat mengurangi laba kena pajak sehingga perusahaan memiliki peluang melakukan agresivitas pajak.
4. *Capital Intensity* (X4) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Agresivitas Pajak. Semakin besar proporsi aset tetap yang dimiliki perusahaan, maka tingkat agresivitas pajak cenderung menurun.
5. Ukuran Perusahaan (X5) tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Agresivitas Pajak. Baik perusahaan berskala besar maupun kecil tetap memiliki kewajiban untuk mematuhi peraturan perpajakan..
6. Secara simultan, Profitabilitas, Likuiditas, *Leverage*, *Capital Intensity*, dan Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Agresivitas Pajak. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji F yang menunjukkan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05.

7. Nilai Adjusted R Square sebesar 0,520 menunjukkan bahwa variabel Profitabilitas, Likuiditas, *Leverage*, *Capital Intensity*, dan Ukuran Perusahaan mampu menjelaskan variasi Agresivitas Pajak sebesar 52,0%, sedangkan sisanya sebesar 48,0% dijelaskan oleh faktor lain di luar model penelitian.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan di atas, penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan memperluas objek penelitian pada sektor industri lain agar hasil penelitian lebih general serta memperpanjang periode penelitian untuk memperoleh hasil yang lebih stabil, peneliti selanjutnya juga disarankan untuk menggunakan lebih dari satu proksi pengukuran agresivitas pajak yang lain agar agresivitas pajak dapat dijelaskna dengan lebih baik.
2. Bagi perusahaan diharapkan dapat menambah pengetahuna perusahaan mengenai agresivitas pajak. Perusahaan juga diharapkan dapat meningkatkan pengelolaan keuangan dan kepatuhan perpajakan, terutama dalam menjaga profitabilitas, likuiditas, serta pengelolaan aset tetap agar praktik agresivitas pajak dapat diminimalkan secara sah dengan tidak melakukan perencanaan pajak yang ilegal yang dapat mencoreng reputasi perusahaan tersebut di mata publik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, K., Jannah, M., Aiman, U., Hasda, S., Fadilla, Z., Taqwin, M., & Sari, M. E. 2022. *Metodologi penelitian kuantitatif*. Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 3(2), 70-83.
- Adiputri, D. A. P. K., & Erlinawati, N. W. A. 2021. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Capital Intensity Terhadap Agresivitas Pajak. *Hita Akuntansi Dan Keuangan*, 2 (2), 467-487.
- Allo, Rante. M., Alexander, W., Stanly, Suwetja, G. I. 2021. Pengaruh Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Agresivitas Pajak. *Jurnal Emba Vol. 9 (1)*, 647-657.
- Annisa, K., & Andi, K. 2023. Pengaruh Leverage Dan Capital Intensity Terhadap Agresivitas Pajak Dalam Profitabilitas Sebagai Moderasi. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi Vol. 14 (2)*
- Annisa, R. H., & Mia, I. R. 2021. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Agresivitas Pajak. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (Jira)*. 10(1).
- Anasta, L., & Putranto, P. (2022). Pengaruh Firm Size, Leverage, Profitability, dan Capital Intensity Ratio Terhadap Effective Tax Rate (ETR). *Accounting Research Unit (ARU Journal)*, 3(2), 1-10.
- Agustina, I., Eprianto, I., & Pramukty, R. (2023). Pengaruh Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Tax Avoidance pada Perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode Tahun 2017-2021. *Jurnal Economina*, 2(2), 464-475..
- Apriliana, N. 2022. Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Agresivitas Pajak. *Cendekia Keuangan*, 1(1), 27–41.
- Dianty, F. 2021. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Leverage Terhadap Agresivitas Pajak (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia P. *Jurnal Minfo Polgan*.
- Fadilla, N., Prawira, I. F. A., & Kustiawan, M. (2024). Tax planning atas pajak penghasilan badan pada PT Unilever Indonesia, Tbk. *Journal of Management and Innovation Entrepreneurship (JMIE)*, 1(2), 269-275.

- Hamilah, H., & Tuzahra, N. (2026). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Agresivitas Pajak. *IKRAITH-EKONOMIKA*, 9(1), 21-30.
- Haura, H., Lathifa, S., Allisa, T. F., Riska, M. F., Rully, H., & Harmonedi. 2025. Landasan Teori, Penelitian Relevan, Kerangka Berpikir Dan Hipotesis Penelitian Pendidikan. *Jurnal Ihsan Jurnal Pendidikan Islam*, 3(2), 391–404.
- Herlinda, A. R., & Rahmawati, M. I. 2021. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Agresivitas Pajak. *Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 10(18).
- Hidayah, R. N. 2024. Pengaruh Capital Intensity, Leverage, Likuiditas, Inventory Intensity, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Agresivitas Pajak Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Selama Periode 2020-2022. *Skripsi*. Universitas Tidar.
- Ihsan, H., Azis, A. D., & Riani, D. 2023. Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, Capital Intensity, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Agresivitas Pajak. *Moneter - Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 10(1), 80–87.
- Kohang, C. E. V., Cahyadi, N. L., & Holly, A. 2023. Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Of Ukmc National Seminar On Accounting Proceeding*, 2(1), 520–531.
- Lubis, A., & Nugroho, R. A. (2023). Pengaruh leverage dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Entitas*, 3(1), 90-112.
- Maharani, S., & Purba, D. 2025. Analisis Tax Planning Terhadap Pajak Pertambahan Nilai. *Jurnal Kreatif (Kajian Riset Ekonomi & Bisnis Inovatif)*, 1(3), 48–55.
- Masyitah Emi, Et. Al. 2022. Pengaruh Leverage, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Agresivitas Pajak. *In Jurnal Akuntansi Dan Pajak* 22(22).
- Pasaribu, N. T., Dalimunthe, H., & Br Sebayang, M. M. 2025. Pengaruh Likuiditas Dan Capital Intensity Terhadap Agresivitas Pajak Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2020 – 2023. *Jurnal Global Ilmiah*, 2(7), 519–531.

- Tanjaya, C., & Nazir, N. 2021. Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Pertumbuhan Penjualan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 8(2), 189–208.
- Yuliati, Y. 2025. Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei). *Jurnal Sosial Teknologi*, 5(8), 3067–3083.
- Vianti, M., Zakaria, A., & Fauzi, A. 2023. Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Properti Dan Real Estate. *Jurnal Akuntansi, Perpajakan Dan Auditing*, 4(2), 307–324.
- Zulfadina. 2022. Pengaruh Profitabilitas, Sales Growth, Ukuran Perusahaan, Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Tax Avoidance Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020. *Jurnal Stei Ekonomi*.

## LAMPIRAN

### Lampiran 1 Surat Izin Penelitian

|                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |                                                                                                             |                                                                                                                                                                                                                                                                                          |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               | <b>UNIVERSITAS RIAU KEPULAUAN</b><br><b>FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS</b><br><i>Unggul, Kreatif, Mandiri.</i> | Jalan Pahlawan No.99, Batu Aji, Kota Batam 29438,<br>Provinsi Kepulauan Riau, Indonesia.<br>Website: <a href="http://www.unrika.ac.id">www.unrika.ac.id</a> , Email: <a href="mailto:info@unrika.ac.id">info@unrika.ac.id</a><br>Telp : (0778) 392 752 (Hunting)<br>Fax : (0778) 391 868 |
| Batam, 17 Juni 2026                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |                                                                                                             |                                                                                                                                                                                                                                                                                          |
| No. : 2358/D/FEB/UNRIKA/VI/2026                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                | Kepada Yth:                                                                                                 |                                                                                                                                                                                                                                                                                          |
| Lamp : -                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       | <b>Direktur Galeri Investasi</b>                                                                            |                                                                                                                                                                                                                                                                                          |
| Perihal: <b>Surat Izin Penelitian</b>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          | <b>UNRIKA</b>                                                                                               |                                                                                                                                                                                                                                                                                          |
|                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                | Di Tempat                                                                                                   |                                                                                                                                                                                                                                                                                          |
| <p>Sehubungan dengan pelaksanaan tugas akhir/skripsi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Riau Kepulauan, bersama ini kami mengajukan permohonan izin kepada Bapak/Ibu untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa kami untuk melakukan penelitian di perusahaan yang Bapak/Ibu pimpin.</p> <p>Adapun identitas mahasiswa tersebut adalah sebagai berikut:</p> <p>Nama Mahasiswa : <b>Rindu Huswatun Hasanah</b><br/>NPM : 221100004<br/>Program Studi : Akuntansi<br/>Waktu Pelaksanaan : April – Juli 2026</p> <p>Penelitian ini berjudul "Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Capital Intensity, Ukuran Perusahaan, Terhadap Agresivitas Pajak (Studi pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman BEI Tahun 2020-2024)" dan bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat akademik dalam menyelesaikan studi pada Program Studi S1 Akuntansi. Segala data dan informasi yang diperoleh akan dijaga kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk kepentingan akademik.</p> <p>Demikian surat ini kami sampaikan. Atas perhatian dan kerja sama yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.</p> |                                                                                                             |                                                                                                                                                                                                                                                                                          |
| <br><b>Ravika Permata Hati, S.E., M.Ak.</b><br>NPM. 1017119001                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |                                                                                                             |                                                                                                                                                                                                                                                                                          |

## Lampiran 2 Surat Balasan Izin Penelitian

 **GALERI INVESTASI**  
Bursa Efek Indonesia  
**FEB UNRIKA**

**GALERI INVESTASI BURSA EFEK INDONESIA**  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS RIAU KEPULAUAN  
Gedung FEB F - 104, Jl. Pahlawan No.99, Bukit Tempayan, Kec. Batu Aji, Kota  
Batam, Kepulauan Riau Kode Pos 29438  
Email : [gibei.fe.unrika@gmail.com](mailto:gibei.fe.unrika@gmail.com), Instagram : galeriinvestasiunrika

No : 101/GIBEI/FEB/UNRIKA/VI/2026  
Lamp. : -  
Perihal : **Surat Keterangan Penelitian**

Kepada Yth.  
**Dekan FEB UNRIKA**  
Di -  
Batam

Berdasarkan Surat Nomor : 2358/D/FEB-UNRIKA/VI/2026, tanggal Juni 2026,  
dari Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Riau Kepulauan, perihal  
permohonan izin penelitian Atas :

Nama : **Rindu Huswatuan Hasanah**  
NPM : **221100004**  
Program Studi : **Akuntansi**  
Judul Penelitian : **"Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Capital Intensity,  
Ukuran Perusahaan, Terhadap Agresivitas Pajak (Studi pada  
Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman  
BEI Tahun 2020-2024)".**

Telah kami setuju untuk melaksanakan penelitian di Galeri Investasi Bursa Efek  
Indonesia Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Riau Kepulauan.

Demikian surat ini disampaikan atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan  
terimakasih.

Batam, 29 Juni 2026

Direktur

  
**Dr. Catur Fatchu Ukhriyawati, S.E., M.M.**



### Lampiran 3 Populasi Penelitian

| No | Kode | Emiten                             | Tanggal IPO      |
|----|------|------------------------------------|------------------|
| 1  | MLBI | PT Multi Bintang Indonesia Tbk     | 15 Desember 1981 |
| 2  | DLTA | PT Delta Djakarta Tbk              | 27 Februari 1984 |
| 3  | ADES | PT Akasha Wira International Tbk   | 13 Juni 1994     |
| 4  | ALTO | PT Tri Banyan Tirta Tbk            | 10 Juli 2012     |
| 5  | CLEO | PT Sariguna Primatirta Tbk         | 05 Mei 2017      |
| 6  | BEER | PT Jobubu Jarum Minahasa Tbk       | 06 Januari 2023  |
| 7  | SOUL | PT Mitra Tirta Buwana Tbk          | 06 Januari 2023  |
| 8  | WINE | PT Hatten Bali Tbk                 | 10 Januari 2023  |
| 9  | GRPM | PT Graha Prima Mentari Tbk.        | 10 Juli 2023     |
| 10 | STRK | PT Lovina Beach Brewery Tbk.       | 10 Oktober 2023  |
| 11 | AISA | PT FKS Food Sejahtera Tbk          | 11 Juni 1997     |
| 12 | BEEF | PT Estika Tata Tiara Tbk           | 10 Januari 2019  |
| 13 | BOBA | PT Formosa Ingredient Factory Tbk  | 01 November 2021 |
| 14 | BUDI | PT Budi Starch & Sweetener Tbk     | 08 Mei 1995      |
| 15 | CAMP | PT Campina Ice Cream Industry Tbk  | 19 Desember 2017 |
| 16 | CEKA | PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk     | 09 Juli 1996     |
| 17 | CMRY | PT Cisarua Mountain Dairy Tbk      | 06 Desember 2021 |
| 18 | COCO | PT Wahana Interfood Nusantara Tbk  | 20 Maret 2019    |
| 19 | FOOD | PT Sentra Food Indonesia Tbk       | 08 Januari 2019  |
| 20 | GOOD | PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk | 10 Oktober 2018  |
| 21 | GULA | PT Aman Agrindo Tbk                | 03 Agustus 2022  |
| 22 | HOKI | PT Buyung Poetra Sembada Tbk       | 22 Juni 2017     |

| <b>No</b> | <b>Kode</b> | <b>Emiten</b>                                    | <b>Tanggal IPO</b> |
|-----------|-------------|--------------------------------------------------|--------------------|
| 23        | IBOS        | PT Indo Boga Sukses Tbk                          | 25 April 2022      |
| 24        | ICBP        | PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk                | 07 Oktober 2010    |
| 25        | INDF        | PT Indofood Sukses Makmur Tbk                    | 14 Juli 1994       |
| 26        | KEJU        | PT Mulia Boga Raya Tbk                           | 25 November 2019   |
| 27        | MAXI        | PT Maxi Mandiri Internasional Tbk                | 12 Juni 2023       |
| 28        | MYOR        | PT Mayora Indah Tbk                              | 04 Juli 1990       |
| 29        | NASI        | PT Wahana Inti Makmur Tbk                        | 13 Desember 2021   |
| 30        | NAYZ        | PT Hassana Boga Sejahtera Tbk                    | 06 Februari 2023   |
| 31        | PMMP        | PT Panca Mitra Multiperdana Tbk                  | 18 Desember 2020   |
| 32        | PSDN        | PT Prasidha Aneka Niaga Tbk                      | 18 Oktober 1994    |
| 33        | ROTI        | PT Nippon Indosari Corpindo Tbk                  | 28 Juni 2010       |
| 34        | SKBM        | PT Sekar Bumi Tbk                                | 28 September 2012  |
| 35        | SKLT        | PT Sekar Laut Tbk                                | 08 September 1993  |
| 36        | STTP        | PT Siantar Top Tbk                               | 16 Desember 1996   |
| 37        | TAYS        | PT Jaya Swarasa Agung Tbk                        | 06 Desember 2021   |
| 38        | TBLA        | PT Tunas Baru Lampung Tbk                        | 14 Februari 2000   |
| 39        | TGUK        | PT Platinum Wahab Nusantara Tbk                  | 10 Juli 2023       |
| 40        | TRGU        | PT Cerestar Indonesia Tbk                        | 08 Juli 2022       |
| 41        | ULTJ        | PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk | 02 Juli 1990       |

#### Lampiran 4 Prosedur Pemilihan Sampel

| No | Kriteria Sampel                                                                                                            | Jumlah Sampel |
|----|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------|
| 1  | Perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sampai pada tahun 2024    | 41            |
| 2  | Perusahaan yang tidak menerbitkan laporan keuangan tahunan secara lengkap selama periode penelitian 2020–2024.             | (18)          |
| 3  | Perusahaan yang mengalami kerugian selama periode penelitian 2020–2024                                                     | (7)           |
| 4  | Perusahaan yang tidak menyajikan laporan keuangan tahunan dalam mata uang Rupiah (IDR) selama periode penelitian 2020-2024 | (2)           |
|    | <b>Jumlah perusahaan sampel yang terpilih</b>                                                                              | <b>14</b>     |
|    | <b>Periode Penelitian (tahun)</b>                                                                                          | <b>5</b>      |
|    | <b>Jumlah sampel total selama periode penelitian 2020-2024 (14x5)</b>                                                      | <b>70</b>     |

### Lampiran 5 Sampel Penelitian

| No | Kode | Emiten                                           | Tanggal IPO      |
|----|------|--------------------------------------------------|------------------|
| 1  | MLBI | PT Multi Bintang Indonesia Tbk                   | 15 Desember 1981 |
| 2  | DLTA | PT Delta Djakarta Tbk                            | 27 Februari 1984 |
| 3  | ADES | PT Akasha Wira International Tbk                 | 13 Juni 1994     |
| 4  | CLEO | PT Sariguna Primatirta Tbk                       | 05 Mei 2017      |
| 5  | BUDI | PT Budi Starch & Sweetener Tbk                   | 08 Mei 1995      |
| 6  | CAMP | PT Campina Ice Cream Industry Tbk                | 19 Desember 2017 |
| 7  | GOOD | PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk               | 10 Oktober 2018  |
| 8  | ICBP | PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk                | 07 Oktober 2010  |
| 9  | INDF | PT Indofood Sukses Makmur Tbk                    | 14 Juli 1994     |
| 10 | KEJU | PT Mulia Boga Raya Tbk                           | 25 November 2019 |
| 11 | MYOR | PT Mayora Indah Tbk                              | 04 Juli 1990     |
| 12 | STTP | PT Siantar Top Tbk                               | 16 Desember 1996 |
| 13 | TBLA | PT Tunas Baru Lampung Tbk                        | 14 Februari 2000 |
| 14 | ULTJ | PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk | 02 Juli 1990     |

**Lampiran 6 Data olahan SPSS**

| <b>NO</b> | <b>EMITEN</b> | <b>TAHUN</b> | <b>ROA</b> | <b>CR</b> | <b>DER</b> | <b>CI</b> | <b>FZ</b> | <b>ETR</b> |
|-----------|---------------|--------------|------------|-----------|------------|-----------|-----------|------------|
| 1         | MLBI          | <b>2020</b>  | 0.098      | 0.740     | 0.784      | 0.621     | 14.578    | 0.280      |
|           |               | <b>2021</b>  | 0.228      | 0.738     | 1.658      | 0.481     | 14.888    | 0.241      |
|           |               | <b>2022</b>  | 0.274      | 0.765     | 2.144      | 0.435     | 15.032    | 0.258      |
|           |               | <b>2023</b>  | 0.313      | 0.927     | 1.449      | 0.424     | 15.041    | 0.237      |
|           |               | <b>2024</b>  | 0.332      | 0.902     | 1.613      | 0.399     | 15.051    | 0.211      |
| 2         | DLTA          | <b>2020</b>  | 0.101      | 7.498     | 0.202      | 0.065     | 20.927    | 0.250      |
|           |               | <b>2021</b>  | 0.144      | 4.809     | 0.296      | 0.064     | 20.992    | 0.220      |
|           |               | <b>2022</b>  | 0.047      | 4.564     | 0.306      | 0.064     | 20.991    | 0.218      |
|           |               | <b>2023</b>  | 0.043      | 4.791     | 0.291      | 0.059     | 21.037    | 0.208      |
|           |               | <b>2024</b>  | 0.127      | 4.636     | 0.316      | 0.079     | 20.835    | 0.215      |
| 3         | ADES          | <b>2020</b>  | 0.142      | 2.970     | 0.369      | 0.367     | 13.773    | 0.191      |
|           |               | <b>2021</b>  | 0.204      | 2.509     | 0.345      | 0.386     | 14.081    | 0.213      |
|           |               | <b>2022</b>  | 0.222      | 3.201     | 0.233      | 0.430     | 14.314    | 0.214      |
|           |               | <b>2023</b>  | 0.190      | 4.117     | 0.205      | 0.357     | 14.550    | 0.214      |
|           |               | <b>2024</b>  | 0.196      | 4.043     | 0.061      | 0.338     | 14.808    | 0.210      |
| 4         | CLEO          | <b>2020</b>  | 0.101      | 1.723     | 0.465      | 0.758     | 27.902    | 0.214      |
|           |               | <b>2021</b>  | 0.134      | 1.530     | 0.346      | 0.762     | 27.930    | 0.215      |
|           |               | <b>2022</b>  | 0.115      | 1.812     | 0.429      | 0.716     | 28.158    | 0.215      |
|           |               | <b>2023</b>  | 0.133      | 1.206     | 0.516      | 0.709     | 28.462    | 0.214      |
|           |               | <b>2024</b>  | 0.178      | 1.204     | 0.380      | 0.763     | 28.611    | 0.216      |
| 5         | BUDI          | <b>2020</b>  | 0.023      | 1.144     | 1.241      | 0.573     | 14.902    | 0.032      |
|           |               | <b>2021</b>  | 0.031      | 1.167     | 1.157      | 0.556     | 14.912    | 0.195      |
|           |               | <b>2022</b>  | 0.029      | 1.330     | 1.196      | 0.499     | 14.970    | 0.198      |
|           |               | <b>2023</b>  | 0.031      | 1.365     | 1.091      | 0.484     | 15.018    | 0.195      |
|           |               | <b>2024</b>  | 0.018      | 1.444     | 1.357      | 0.405     | 15.155    | 0.202      |
| 6         | CAMP          | <b>2020</b>  | 0.041      | 13.267    | 0.130      | 0.219     | 27.714    | 0.225      |
|           |               | <b>2021</b>  | 0.087      | 13.309    | 0.122      | 0.173     | 27.768    | 0.207      |
|           |               | <b>2022</b>  | 0.113      | 10.671    | 0.142      | 0.208     | 27.703    | 0.212      |
|           |               | <b>2023</b>  | 0.117      | 6.432     | 0.143      | 0.301     | 27.716    | 0.207      |
|           |               | <b>2024</b>  | 0.090      | 5.048     | 0.159      | 0.322     | 27.711    | 0.216      |
| 7         | GOOD          | <b>2020</b>  | 0.037      | 1.751     | 1.270      | 0.490     | 29.514    | 0.279      |
|           |               | <b>2021</b>  | 0.073      | 1.475     | 1.224      | 0.472     | 29.543    | 0.221      |
|           |               | <b>2022</b>  | 0.071      | 1.741     | 1.186      | 0.434     | 29.623    | 0.226      |
|           |               | <b>2023</b>  | 0.081      | 1.776     | 0.900      | 0.419     | 29.636    | 0.232      |
|           |               | <b>2024</b>  | 0.082      | 1.369     | 1.105      | 0.429     | 29.763    | 0.200      |
| 8         | ICBP          | <b>2020</b>  | 0.072      | 2.258     | 1.059      | 0.129     | 18.456    | 0.255      |
|           |               | <b>2021</b>  | 0.067      | 1.799     | 1.157      | 0.120     | 18.587    | 0.205      |

| NO | EMITEN | TAHUN | ROA   | CR    | DER   | CI    | FZ     | ETR   |
|----|--------|-------|-------|-------|-------|-------|--------|-------|
|    |        | 2022  | 0.050 | 3.097 | 1.006 | 0.126 | 18.563 | 0.240 |
|    |        | 2023  | 0.071 | 3.514 | 0.920 | 0.123 | 18.597 | 0.260 |
|    |        | 2024  | 0.070 | 4.089 | 0.880 | 0.121 | 18.652 | 0.234 |
| 9  | INDF   | 2020  | 0.054 | 1.373 | 0.515 | 0.281 | 18.910 | 0.296 |
|    |        | 2021  | 0.062 | 1.341 | 1.070 | 0.261 | 19.005 | 0.225 |
|    |        | 2022  | 0.051 | 1.786 | 0.927 | 0.263 | 19.011 | 0.254 |
|    |        | 2023  | 0.062 | 1.917 | 0.857 | 0.253 | 19.044 | 0.264 |
|    |        | 2024  | 0.065 | 2.150 | 0.851 | 0.237 | 19.122 | 0.233 |
| 10 | KEJU   | 2020  | 0.179 | 2.536 | 0.531 | 0.247 | 27.238 | 0.230 |
|    |        | 2021  | 0.188 | 2.815 | 0.311 | 0.168 | 27.367 | 0.210 |
|    |        | 2022  | 0.136 | 4.166 | 0.223 | 0.233 | 27.480 | 0.220 |
|    |        | 2023  | 0.097 | 4.032 | 0.235 | 0.221 | 27.443 | 0.220 |
|    |        | 2024  | 0.151 | 2.924 | 0.317 | 0.258 | 27.605 | 0.210 |
| 11 | MYOR   | 2020  | 0.049 | 3.694 | 0.755 | 0.306 | 30.616 | 0.217 |
|    |        | 2021  | 0.042 | 2.328 | 0.753 | 0.320 | 30.623 | 0.224 |
|    |        | 2022  | 0.014 | 2.490 | 0.891 | 0.291 | 30.726 | 0.222 |
|    |        | 2023  | 0.136 | 3.673 | 0.562 | 0.342 | 30.804 | 0.207 |
|    |        | 2024  | 0.103 | 2.655 | 0.738 | 0.319 | 31.023 | 0.210 |
| 12 | STTP   | 2020  | 0.182 | 2.405 | 0.290 | 0.446 | 28.869 | 0.187 |
|    |        | 2021  | 0.158 | 4.165 | 0.187 | 0.396 | 28.997 | 0.193 |
|    |        | 2022  | 0.136 | 4.853 | 0.169 | 0.345 | 29.155 | 0.175 |
|    |        | 2023  | 0.167 | 6.954 | 0.131 | 0.298 | 29.333 | 0.168 |
|    |        | 2024  | 0.194 | 9.512 | 0.100 | 0.247 | 29.542 | 0.129 |
| 13 | TBLA   | 2020  | 0.035 | 1.491 | 2.300 | 0.335 | 16.782 | 0.245 |
|    |        | 2021  | 0.038 | 1.499 | 2.248 | 0.315 | 16.864 | 0.226 |
|    |        | 2022  | 0.034 | 1.199 | 2.465 | 0.292 | 16.980 | 0.215 |
|    |        | 2023  | 0.024 | 1.380 | 2.155 | 0.293 | 17.069 | 0.221 |
|    |        | 2024  | 0.025 | 1.303 | 2.286 | 0.281 | 17.139 | 0.225 |
| 14 | ULTJ   | 2020  | 0.127 | 2.403 | 0.831 | 0.196 | 15.985 | 0.219 |
|    |        | 2021  | 0.172 | 3.113 | 0.442 | 0.292 | 15.818 | 0.172 |
|    |        | 2022  | 0.131 | 3.170 | 0.267 | 0.306 | 15.814 | 0.251 |
|    |        | 2023  | 0.158 | 6.184 | 0.125 | 0.312 | 15.834 | 0.213 |
|    |        | 2024  | 0.136 | 5.394 | 0.139 | 0.291 | 15.951 | 0.234 |

## Lampiran 7 Output SPSS

### 1. Uji Analisis Deskriptif

| Descriptive Statistics |    |         |         |         |                |
|------------------------|----|---------|---------|---------|----------------|
|                        | N  | Minimum | Maximum | Mean    | Std. Deviation |
| Profitabilitas         | 70 | .01     | .33     | .1097   | .07084         |
| Likuiditas             | 70 | .74     | 13.31   | 3.2519  | 2.65339        |
| Leverage               | 70 | .06     | 2.47    | .7646   | .62634         |
| CapitalIntensity       | 70 | .06     | .76     | .3361   | .16992         |
| UkuranPerusahaan       | 70 | 13.77   | 31.02   | 22.0373 | 6.19967        |
| AgresivitasPajak       | 70 | .03     | .30     | .2173   | .03445         |
| Valid N (listwise)     | 70 |         |         |         |                |

### 2. Uji Normalitas

| One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test       |                         |             |  | Unstandardize<br>d Residual |
|------------------------------------------|-------------------------|-------------|--|-----------------------------|
| N                                        |                         |             |  | 69                          |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup>         | Mean                    |             |  | .0000000                    |
|                                          | Std. Deviation          |             |  | .02382586                   |
| Most Extreme Differences                 | Absolute                |             |  | .095                        |
|                                          | Positive                |             |  | .095                        |
|                                          | Negative                |             |  | -.088                       |
| Test Statistic                           |                         |             |  | .095                        |
| Asymp. Sig. (2-tailed) <sup>c</sup>      |                         |             |  | .200 <sup>d</sup>           |
| Monte Carlo Sig. (2-tailed) <sup>e</sup> | Sig.                    |             |  | .124                        |
|                                          | 99% Confidence Interval | Lower Bound |  | .116                        |
|                                          |                         | Upper Bound |  | .133                        |

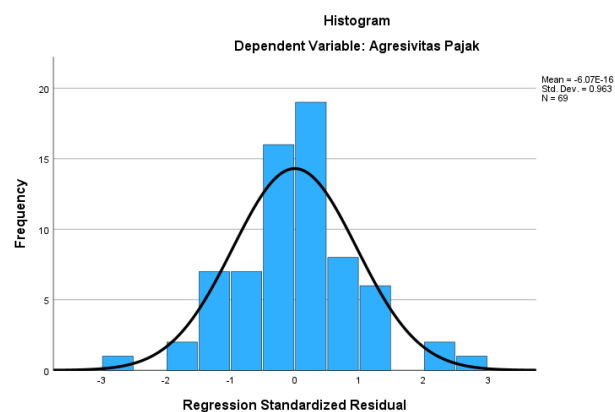
a. Test distribution is Normal.

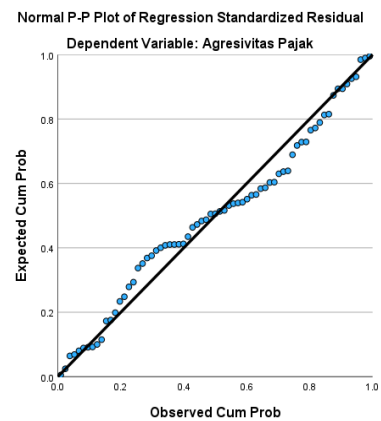
b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 334431365.





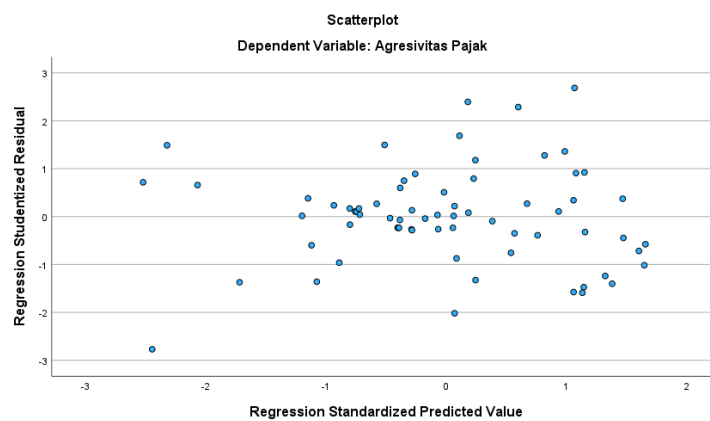
### 3. Uji Multikolenearitas

#### Coefficients<sup>a</sup>

| Model |                   | Collinearity Statistics |       |
|-------|-------------------|-------------------------|-------|
|       |                   | Tolerance               | VIF   |
| 1     | Profitabilitas    | .836                    | 1.196 |
|       | Likuiditas        | .494                    | 2.023 |
|       | Leverage          | .552                    | 1.811 |
|       | Capital Intensity | .685                    | 1.460 |
|       | Ukuran Perusahaan | .751                    | 1.332 |

a. Dependent Variable: Agresivitas Pajak

### 4. Uji Heterokedastisitas



## 5. Uji Autokorelasi

| Model Summary <sup>b</sup> |                   |          |                   |                            |               |
|----------------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| Model                      | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
| 1                          | .746 <sup>a</sup> | .556     | .520              | .01005                     | 2.136         |

a. Predictors: (Constant), LAG\_X5, LAG\_X1, LAG\_X4, LAG\_X3, LAG\_X2

b. Dependent Variable: Y1

## 6. Regresi Linier Berganda

| Coefficients <sup>a</sup> |                   |                             |            |                           |        |
|---------------------------|-------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|
| Model                     |                   | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | Sig.   |
|                           |                   | B                           | Std. Error | Beta                      |        |
| 1                         | (Constant)        | .155                        | .012       |                           | 13.198 |
|                           | Profitabilitas    | .413                        | .046       | .721                      | 9.013  |
|                           | Likuiditas        | .001                        | .001       | .201                      | 2.049  |
|                           | Leverage          | .006                        | .003       | .182                      | 2.027  |
|                           | CapitalIntensity  | .097                        | .032       | .106                      | 3.054  |
|                           | Ukuran Perusahaan | .000                        | .000       | -.039                     | -.478  |

a. Dependent Variable: Y1

## 7. Uji T

| Coefficients <sup>a</sup> |                   |                             |            |                           |        |
|---------------------------|-------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|
| Model                     |                   | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | Sig.   |
|                           |                   | B                           | Std. Error | Beta                      |        |
| 1                         | (Constant)        | .155                        | .012       |                           | 13.198 |
|                           | Profitabilitas    | .413                        | .046       | .721                      | 9.013  |
|                           | Likuiditas        | .001                        | .001       | .201                      | 2.049  |
|                           | Leverage          | .006                        | .003       | .182                      | 2.027  |
|                           | CapitalIntensity  | .097                        | .032       | .106                      | 3.054  |
|                           | Ukuran Perusahaan | .000                        | .000       | -.039                     | -.478  |

a. Dependent Variable: Y1

## 8. Uji F

| ANOVA <sup>a</sup> |            |                |    |             |        |
|--------------------|------------|----------------|----|-------------|--------|
| Model              |            | Sum of Squares | df | Mean Square | F      |
| 1                  | Regression | .008           | 5  | .002        | 16.401 |
|                    | Residual   | .006           | 63 | .000        |        |
|                    | Total      | .015           | 68 |             |        |

a. Dependent Variable: Y1

b. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Capital Intensity, Leverage, Likuiditas

## 9. Uji Koefisien Determinasi

| Model Summary <sup>b</sup> |                   |          |                   |                            |               |
|----------------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| Model                      | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
| 1                          | .746 <sup>a</sup> | .556     | .520              | .01005                     | 2.136         |

a. Predictors: (Constant), LAG\_X5, LAG\_X1, LAG\_X4, LAG\_X3, LAG\_X2

b. Dependent Variable: Y1